

**PENGARUH PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1
DEKET LAMONGAN**

SKRIPSI

OLEH

SITI AISYAH

NIM. 200101110186



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024



**PENGARUH PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1
DEKET LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

SITI AISYAH

NIM. 200101110186



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

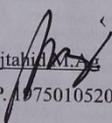
Nama : Siti Aisyah
NIM : 200101110186
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Program Tahfidz Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Deket Lamongan

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan sepenuhnya, Naskah Skripsi dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk ke Sidang Ujian Skripsi.

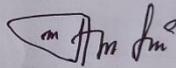
Mengetahui

Ketua Program Studi

Pembimbing


Mujtahir M. Ag

NIP. 197501052005011003



Sarkowi, S.Pd.I., M.A

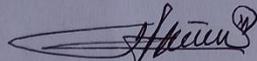
NIP. 198212292005011001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Program Tahfidz Qur’an Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Deket Lamongan” oleh Siti Aisyah ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 Oktober 2024.

Dewan Penguji,



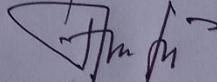
Dr. H. M. Mujab, M.A
NIP. 19661121 200212 1 001

Penguji Utama



Yuanda Kusuma, M.Ag
NIP. 19791024 201503 1 002

Ketua



Sarkowi, S.Pd.I., M.A
NIP. 198212292005011001

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah

NIM : 200101110186

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Program Tahfidz Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 05 September 2024

Hormat saya,



Siti Aisyah

200101110186

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 03 September 2024

Sarkowi, S.Pd.I., M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Tugas Akhir Siti Aisyah
Lamp : -
Kepada,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah

NIM : 200101110186

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Program Tahfidz Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing,



Sarkowi, S.Pd.I., M.A
NIP. 198212292005011001

MOTTO

“ Pengetahuan akan memberimu kekuatan, tetapi karakter menghasilkan rasa hormat”¹

(Bruce Lee)

¹Lee, Bruce. (2019). *Pengetahuan akan memberi kekuatan, tetapi karakter menghasilkan rasa hormat*. Diakses dari Factmole.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Program Tahfidz Qur’an terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan” dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada tauladan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapat syafaat di akhirat kelak. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang penulis anggap paling berarti:

1. Kepada Kedua orangtua tercinta, Bapak Hasyim dan Ibu Rusti’ah yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa tanpa henti, memberikan inspirasi dan mencurahkan rasa kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa. Tanpa cinta dan pengorbanan bapak dan ibu mustahil penulis dapat melewati perjuangan terjal dalam menuntut ilmu.
2. Kepada Adik tercinta, Indi Salwa Zahrina yang selalu menjadi sumber semangat dalam setiap langkah. Terimakasih untuk dukungan yang tidak pernah henti, yang selalu berhasil meringankan beban di tengah perjalanan panjang ini. Semoga apa yang penulis capai dapat menjadi inspirasi dan semangat bagimu dalam mengejar mimpi-mimpimu.

3. Kepada guru mulai dari Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi, terimakasih atas ilmu yang telah diajarkan. Tanpa bimbingan kesabaran, dan dedikasi, penulis tidak mungkin dapat sampai pada titik ini.
4. Untuk penulis sendiri Siti Aisyah, Alhamdulillah dengan rasa syukur dan kebanggaan, karya sederhana ini telah selesai. Terimakasih atas segala usaha, kerja keras, dan keteguhan yang tidak pernah surut mesti dihadang rintangan. Terimakasih karena terus percaya pada diri sendiri, bahkan ketika keraguan datang menghampiri. Ini adalah bukti bahwa impian bisa tercapai selama berani bermimpi, berusaha, dan tidak pernah menyerah. Semoga perjalanan ini menjadi langkah awal dari pencapaian-pencapaian besar berikutnya.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat serta menjadi bukti rasa terima kasih penulis kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membimbing selama proses penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menunjukkan kasih serta kemurahan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Program tahfidz Qur’an terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 dekat Lamongan” dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada contoh tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatNya di Padang Mahsar kelak. Tanpa bantuan dari banyak pihak, skripsi ini tidak dapat tertangani dengan baik. Maka dari itu, penulis mengapresiasi karya penulis kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Sarkowi, S.Pd.I., M.A., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis.
5. Bapak Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I., selaku Dosen Wali yang senantiasa membimbing penulis.

6. Seluruh dosen dan staf universitas yang telah banyak memberikan bimbingan pembelajaran, pengetahuan, wawasan, inpsirasi, serta kemudahan dalam pelayanan akademik dan administratif selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak Hengki Sudijono, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah beserta seluruh keluarga besar SMP Negeri 1 Deket Lamongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Semoga segala dukungan yang diberikan kepada penulis akan tergantikan yang lebih baik kedepannya. Penulis memahami bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis menantikan saran dan kritik yang bermanfaat untuk mengatasi kekurangan dalam penyusunan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, 03 September 2024

Penulis



Siti Aisyah

NIM. 200101110186

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

q = ق	z = ز	a = ا
k = ك	s = س	b = ب
l = ل	sy = ش	t = ت
m = م	sh = ص	ts = ث
n = ن	dl = ض	j = ج
w = و	th = ط	h = ح
h = ه	zh = ظ	kh = خ
y = ي	' = ع	gh = غ
dz = ذ	f = ف	r = ر

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = \hat{i}

Vokal (u) panjang = \hat{u}

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = aw

أي = ay

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
مستخلص البحث	xxiii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Orisinalitas Penelitian	9
F. Definisi Istilah.....	13
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Kajian Teori	17
1. Program Tahfidz Qur'an	17
a. Pengertian Program Tahfidz Qur'an	17
b. Nilai-Nilai kepribadian Qur'ani	19
c. Keutamaan Tahfidz Al-Qur'an	22
d. Metode Tahfidz Qur'an.....	24
e. Indikator Program Tahfidz Qur'an	25
2. Pendidikan Karakter.....	27
a. Pengertian Karakter.....	27
b. Konsep Pendidikan Karakter Thomas Lickona.....	29
c. Tujuan Pendidikan Karakter	32
B. Kerangka Berpikir.....	34
C. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Variabel Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Instrumen Pengumpulan Data	45

H. Analisis Data.....	49
BAB IV PAPARAN HASIL PENELITIAN	54
A. Karakteristik Responden	54
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	56
C. Uji Asumsi Klasik.....	61
D. Uji Hipotesis	65
BAB V PEMBAHASAN	69
A. Program Tahfidz Qur'an di SMP Negeri 1 Deket Lamongan	69
B. Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan.....	70
C. Pengaruh Program Tahfidz Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan	71
BAB VI PENUTUP	77
A. Keimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	86
RIWAYAT HIDUP	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Tahfidz Qur'an	41
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Karakter Peserta Didik	42
Tabel 3.3 Kalisifikasi Reliabilitas	43
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Tahfidz Qur'an	44
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Karakter Peserta Didik	44
Tabel 3.6 Skor Skala Likert	46
Tabel 3.7 Instrumen Pengumpulan Data Kisi-Kisi Indikator Program Tahfidz Qur'an	47
Tabel 3.8 Instrumen Pengumpulan Data Kisi-Kisi Indikator Karakter Peserta Didik.....	49
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	55
Tabel 4.4 Tanggapan Responden terhadap Program Tahfidz Qur'an.....	57
Tabel 4.5 Persentase Tahfidz Qur'an	58
Tabel 4.6 Tanggapan Responden terhadap Karakter Peserta Didik.....	59
Tabel 4.7 Persentase Karakter Peserta Didik	60

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas.....	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	65
Tabel 4.12 Hasil Uji T	66
Tabel 4.13 Hasil Uji (R^2)	67

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Presentase Tahfidz Qur'an	58
Gambar 4.2 Diagram Presentase Karakter Peserta Didik	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran Umum Objek Penelitian	87
Lampiran 2. Jurnal Bimbingan Skripsi	93
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	95
Lampiran 4. Surat Keterangan Balasan Izin Penelitian	96
Lampiran 5. Instrumen Angket	97
Lampiran 6. Rekapitan Jawaban Responden	99
Lampiran 7. Dokumentasi di SMPN 1 Deket Lamongan	104
Lampiran 8. Angket Program Tahfidz Qur'an dan Karakter Peserta Didik ..	106
Lampiran 9. Sertifikat Turnitin	108
RIWAYAT HIDUP	109

ABSTRAK

Aisyah, Siti 2024. *Pengaruh Program Tahfidz Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Deket Lamongan*. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Sarkowi S.Pd.I., M.A.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan melemahnya karakter bangsa Indonesia, yang tampak dari berbagai masalah sosial termasuk degradasi moral peserta didik. Permasalahan ini terlihat dari kasus-kasus perkelahian antar siswa dan pemberontakan terhadap guru, khususnya di Kabupaten Lamongan. Krisis moral dan karakter pada peserta didik menunjukkan pentingnya pendidikan karakter yang kuat. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah Program Tahfidz Qur'an yang diterapkan di beberapa lembaga pendidikan, termasuk SMP Negeri 1 Deket Lamongan. Program ini diharapkan mampu membentuk karakter yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pengaruh program Tahfidz Qur'an terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan, (2) Seberapa besar pengaruh program Tahfidz Qur'an terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Deket lamongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan penyebaran angket untuk peserta didik. Populasi penelitian memakai kelas VIII yang terdiri dari 162 peserta didik dengan sampel sebanyak 115 peserta didik. instrumen penelitian menggunakan *Skala Likert* dan untuk menguji uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan bantuan *SPSS 16*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Tahdz Qur'an memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter peserta didik, dengan nilai (R^2) sebesar 31,1%. Hasil uji regrei linier dan uji t menunjukkan bahwa program ini berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik karena program ini tidak hanya memperkuat hafalan Al-Qur'an tetapi juga meningkatkan sikap dan perilaku baik peserta didik.

Kata Kunci : Program Tahfidz Qur'an, Karakter Peserta didik

ABSTRACT

Aisyah, Siti 2024. *The Influence of the Qur'an Tahfidz Program on the Character Formation of Students at SMP Negeri 1 Deket Lamongan*. Thesis, Islamic Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Supervisor, Sarkowi S.Pd.I., M.A.

This research is motivated by the problem of weakening the character of the Indonesia nation, which can be seen from various social problems including the moral degradation of students. This problem can be seen from cases of fights between students and rebellions against teachers, especially in Lamongan Regency. The moral and character crisis in students shows the importance of strong character education. One of the approaches used is the Tahfidz Qur'an Program which is implemented in several educational institutions, including SMP Negeri 1 Deket Lamongan. This program is expected to be able to form a strong character through the internalization of Qur'anic values.

This study was conducted with the aim of describing: (1) The influence of the Tahfidz Qur'an program on the formation of students' character at SMP Negeri 1 Deket Lamongan, (2) How much influence the Tahfidz Qur'an program has on the formation of students' character at SMP Negeri 1 Deket Lamongan.

This study uses a quantitative approach by distributing questionnaires for students. The research population used class VIII consisting of 162 students with a sample of 115 students. The research instrument used the Likert Scale and to test the validity test, reliability, classical assumption test, and hypothesis test using the help of SPSS 16.

The results of the study showed that the Tahfidz Qur'an program had a positive and significant influence on the character of students, with a score (R²) of 31.1%. The results of the linear regression test and t-test show that this program has a significant effect on the formation of students' character because this program not only strengthens the memorization of the Qur'an but also improves the attitude and good behavior of students.

Keywords: Tahfidz Qur'an Program, Character of Students

مستخلص البحث

عائشة ، سبتي ٢٠٢٤ . تأثير برنامج القرآن على تكوين شخصية الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ دكت من لامونجان . أطروحة، التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج . مشرف، ساركوي بكالوريوس التربية الإسلامية.، ماجستير .

الدافع وراء هذا البحث هو مشكلة إضعاف شخصية الأمة الإندونيسية ، والتي يمكن رؤيتها من مختلف المشاكل الاجتماعية بما في ذلك التدهور الأخلاقي للطلاب. يمكن رؤية هذه المشكلة من حالات المعارك بين الطلاب والتمرد ضد المعلمين ، خاصة في مدينة لامونجان. تظهر الأزمة الأخلاقية والشخصية لدى الطلاب أهمية تعليم الشخصية القوية. أحد الأساليب المستخدمة هو برنامج حفيظ القرآن الذي يتم تنفيذه في العديد من المؤسسات التعليمية ، بما في ذلك المدرسة الثانوية الحكومية ١ دكت من لامونجان. من المتوقع أن يكون هذا البرنامج قادرا على تكوين شخصية قوية من خلال استيعاب القيم القرآنية.

أجريت هذه الدراسة بهدف وصف (١) (تأثير برنامج حفظ القرآن على تكوين شخصية الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ دكت من لامونجان، ٢) (مدى تأثير برنامج تحفيظ القرآن على تكوين شخصية الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ دكت من لامونجان

تستخدم هذه الدراسة منهجا كميًا من خلال توزيع الاستبيانات على الطلاب. استخدم مجتمع البحث الصف الثامن المكون من ١٦٢ طالبا مع عينة من ١١٥ طالبا. استخدمت أداة البحث مقياس ليكرت ولاختبار اختبار الصلاحية والموثوقية واختبار الافتراض الكلاسيكي واختبار الفرضيات بمساعدة "س ف س س ١٦" .

وأظهرت نتائج الدراسة أن برنامج تحسين القرآني كان له تأثير إيجابي ومعنوي على شخصية الطلبة بتقدير (٢) بنسبة % ٣١,١ . تظهر نتائج اختبار الانحدار الخطي واختبار t أن هذا البرنامج

له تأثير كبير على تكوين شخصية الطلاب لأن هذا البرنامج لا يقوي حفظ القرآن فحسب ، بل يحسن أيضا موقف الطلاب وسلوكهم الجيد.
الكلمات المفتاحية: برنامج تحفيظ القرآن، شخصية الطلاب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia sedang dihadapkan pada permasalahan melemahnya karakter bangsa. Seperti yang terlihat dari berbagai masalah yang muncul secara bertahap dalam beberapa dekade terakhir. Persoalan ini dapat mengancam eksistensi dan keamanan bangsa Indonesia apabila tidak diatasi segera. Kepemimpinan yang lemah, tingkat korupsi yang tinggi, lemahnya semangat juang (*fighting spirit*) generasi muda, dan krisis identitas adalah beberapa masalah yang sedang dihadapi Indonesia saat ini.²

Di lembaga pendidikan juga menunjukkan penurunan (*degradasi*) karakter peserta didik. Perkelahian antar siswa, dan pemberontakan peserta didik terhadap guru merupakan contoh kemunduran karakter pada peserta didik yang sering terjadi di Indonesia terutama di Kabupaten Lamongan. Hal ini menunjukkan kesan buruknya moral peserta didik. Kasus ini dapat dilihat dalam video penyerangan siswa terhadap guru di SMP Muhammadiyah 9, yang berlangsung pada Rabu 15 November 2023 di Kabupaten Lamongan. Setelah diamati bahwa salah satu faktor paling menonjol yang menyebabkan konflik di Indonesia yaitu rendahnya moral dan karakter peserta didik.³

² Syaiful Anwar and Agus Salim, “Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial” 9, no. 2 (2018): h 233–47.

³ Nasrullah, “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam”, SALAM 18, no.1 (2015): h.67-82.

Selama bertahun-tahun dalam perkembangannya telah dilakukan berbagai upaya untuk membentuk karakter generasi penerus bangsa, tetapi upaya ini belum selesai dengan baik.⁴ Adapun pengenalan, pemahaman, penerapan, pengulangan, pembudayaan, dan internalisasi, semua itu merupakan bentuk proses yang diperlukan untuk pembentukan karakter pada peserta didik.⁵

Karakter adalah sifat atau ciri khas yang dimiliki seseorang maupun sekelompok orang yang memiliki nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran untuk menghadapi tantangan dan permasalahan. Menurut Heri Gunawan, karakter merupakan perilaku atau sikap manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang wujudnya dapat dilihat dari bagaimana cara bersikap, berkata, maupun perbuatannya.⁶ Maka dari itu, pendidikan karakter merupakan suatu upaya untuk memahami, membangun, dan menanamkan prinsip moral, etika, untuk diri sendiri maupun semua masyarakat atau warga negara secara keseluruhan.⁷

Menurut Thomas Lickona, melalui budi pekerti pendidikan dapat membentuk kepribadian seseorang, yang hasilnya dapat dilihat dari tindakan nyata seseorang, seperti jujur, tingkah laku yang baik,

⁴ Much. Arif Saiful Anam, “Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam” SALAM 18, no. 1 (2015): h. 67-82.

⁵ Ahmad Tafsir, “Pendidikan Agama Dalam Keluarga” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h.8.

⁶ Gunawan Heri, “Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi” (Bandung: Alfabeta 2012) h.4.

⁷ Zubaedi, “Design Pendidikan Karakter” (Jakarta:Prenada Media Group. 2011) h.19.

menghormati hak orang lain, kerja keras, bertanggung jawab, dan lain sebagainya.⁸

Jadi yang dimaksud Thomas Lickona mengenai pendidikan karakter ialah pendidikan yang bertujuan untuk membangun peserta didik menjadi pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, bertoleran, dan berperilaku baik. Pendidikan karakter juga harus dilakukan sejak dini, yaitu sejak masa kanak-kanak, dan bisa dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat serta memanfaatkan berbagai media belajar.

Diakui atau tidak, anak-anak adalah korban dari krisis sosial yang nyata dan mengganggu. Tidak dapat dihindari, perspektif, sikap, dan perilaku anak-anak menunjukkan kemerosotan intelektual. Krisis tersebut termasuk kesulitan untuk memahami dan menghargai orang lain, banyaknya perbedaan individu dalam kemampuan dan berkembangnya intelektual remaja, kekerasan anak-anak, pencurian, kejahatan pada teman, kebiasaan mengejek, mencontek, serta sulit menghargai orang lain.⁹

Pola pembelajaran yang tepat merupakan hal yang sangat dibutuhkan pada peserta didik, salah satunya ialah mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anak sejak dini agar mereka tidak terjerumus pada Akhirnya. Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat melalui perantaraan malaikat Jibril dan disampaikan kepada manusia sebagai pedoman hidup untuk mengajarkan

⁸ Abdullah Munir, "*Pendidikan Karakter*", (Yogyakarta: Pedagogia, 2010). Hlm. 4.

⁹ Dalmeri, "*Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona Dalam Educating For Character)*", Volume. 14 Nomor 1, Juni 2014, h 270.

mereka bagaimana menjalani hidup mereka baik di dunia maupun di akhirat. Adapun fungsi utama Al-Qur'an ialah sebagai hidayah (petunjuk) bagi manusia untuk menjalani hidup mereka dengan cara yang baik di dunia ini dan sebagai rahmat bagi alam semesta, disamping menjadi pembeda antara yang baik dan yang buruk, juga sebagai penjelas terhadap akhlak, moral dan etika manusia.¹⁰

Al-Qur'an merupakan mukjizat Islam yang kukuh (kekal) dan selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Rasulullah SAW diutus oleh Allah untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju cahaya dan membimbing mereka ke jalan yang benar.¹¹ Dimana Allah sendiri menerangkan dalam Al-Qur'an:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

“Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar”
(QS. Al-Isra'/17:9)¹²

¹⁰ Azhari Akmal Tarigan, *“Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci”*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis Th 2012), h.5.

¹¹ Al-Qattan, Manna Khalil. 2015, *“Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an”*. Bogor:Pustaka Antar Nusa, h.1

¹² Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit J-ART, h.283

Jika dipahami hasil kajian dan penelitian terdahulu, seperti Hasanah¹³, tujuan mempelajari Al-Qur'an atau pendidikan Tahfidz ialah mengharapkan keridhaan Allah dengan menganut iktikad yang sah dan mengikuti segala perintah-Nya dan menghentikan segala larangan-Nya serta menanamkan akhlak yang mulia dengan mengambil ibrah dan pengajaran serta suri teladan yang baik dari riwayat-riwayat yang termaktub dalam Al-Qur'an. Hal ini memberikan pemahaman akan banyak lembaga-lembaga yang memprioritaskan program Tahfidzul Qur'an dengan harapan ketika siswanya menjadi hafidz dan hafidzah akan mendapatkan banyak kemanfaatan, utamanya kemanfaatan nilai-nilai karakter Qur'ani yang ada di dalamnya. Apalagi, berangkat dari kenyataan semakin tergerusnya karakter peserta didik yang ada pada zaman modern ini, karakter yang dimiliki oleh seseorang sangatlah minim.

Karena banyak manfaat yang diperoleh dari menghafal Al-Qur'an, aktivitas ini sangat dianjurkan bagi umat Islam. Karena kecintaan Rasulullah terhadap wahyu Allah, para sahabat terbiasa menghafal setiap ayat Al-Qur'an yang turun pada masanya. Mereka selalu menunggu wahyu turun dengan rindu, lalu menghafal dan memahaminya dengan cara yang dijanjikan Allah.¹⁴

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

¹³ Hasanah, Rafiatul. 2020. "Metode Tahfidz Qur'an Dalam Perspektif Prof. H.M Arifin." *Ummul Quro* 6(Jurnal Ummul Quro Vol VI, No 2, Sepetember 2015: 1-9

¹⁴Al-Qattan, Manna Khalil. 2015. "Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an." Bogor: Pustaka Antar Nusa, h.117

“Sesungguhnya kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacaknya” (QS. Al-Qiyamah/75:17)¹⁵

Agar dapat menarik perhatian masyarakat, lembaga pendidikan harus memiliki program sekolah yang unggulan. Program Tahfidz di SMPN 1 Deket Lamongan adalah salah satu contohnya, dengan beberapa komponen pendukung seperti guru (muhafidz/ah) yang berkualitas, sarana dan prasarana yang baik, pengajaran yang fleksibel, dan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.

Program Tahfidz Qur'an merupakan salah satu program yang dimanfaatkan di lembaga pendidikan Lamongan. Hal ini dilakukan sesuai dengan peraturan Bupati Lamongan Nomor 5 Tahun 2013 mengenai membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di Kabupaten Lamongan, yang dilaksanakan dengan Gerakan Lamongan Menghafal atau biasa disingkat dengan singkatan GLM. SMPN 1 Deket Lamongan adalah salah satu sekolah rujukan ternama yang mengedepankan pendidikan karakter. Hal ini selaras dengan visi sekolah yakni “Mewujudkan Insan yang Berprestasi, Berbudaya, Berwawasan Global, Serta Peduli Lingkungan yang Berlandaskan IMTAQ dan IPTEK”. SMPN 1 Deket merupakan sekolah rujukan terkemuka dan mengedepankan pendidikan karakter.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi yang saya temukan dilapangan kegiatan menghafal Al-Qur'an di SMPN 1 Deket Lamongan sudah efektif dan efisien

¹⁵ Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit J-ART, h.557

¹⁶ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum SMPN 1 Deket Lamongan

untuk memotivasi para peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Sekolah memberikan waktu khusus untuk melakukan tasmi' sehingga peserta didik sempat menghafal Al-Qur'an tanpa merasa dikejar-kejar deadline penyeteroran hafalan. Namun masih banyak peserta didik yang kurang menyadari manfaat, faedah, dan pentingnya kegiatan tasmi', murojaah dan menghafal Al-Qur'an. Sebagian orang menghafal Al-Qur'an dengan tidak bersemangat bahkan malas, ada yang membolos saat tasmi', hafalan mereka tidak mencapai tujuan, dan ada juga penghafal Al-Qur'an yang tidak berperilaku baik. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.¹⁷

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang diharapkan dapat mengarahkan para peserta didik di SMPN 1 Deket Lamongan agar menjadi generasi penerus bangsa yang berperilaku baik dan cinta akan Al-Qur'an dengan judul "Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh Program Tahfidz Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan?

¹⁷ Hasil Observasi di SMPN 1 Deket Lamongan

2. Seberapa besar Pengaruh Program Tahfidz Qur'an terhadap Pembentukan karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu antara lain:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Program Tahfidz Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Program Tahfidz Qur'an terhadap Pembentukan karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan wawasan keilmuan baru dalam bidang pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter pada peserta didik. Serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang agar lebih baik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan juga pengalaman langsung tentang permasalahan dalam bidang pendidikan khususnya dalam pengaruh program Tahfidz Qur'an terhadap pembentukan karakter peserta didik.

b. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan yang berhubungan dengan program Tahfidz Qur'an. Dapat memberikan inspirasi pada para guru, peserta didik, dan seluruh yang berperan dalam pelaksanaan program Tahfidz Qur'an khususnya pada pembentukan karakter peserta didik, agar dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

E. Orisinalitas Penelitian

Peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu dari berbagai sumber yang memiliki kajian yang relevan, baik bersumber dari artikel jurnal, skripsi maupun tesis. Berikut adalah penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan tema yang akan diteliti yakni mengenai Pengaruh

Program Tahfidz Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan.

Hasil penelitian dari Tomi Jipasa dalam skripsi tahun 2020 yang berjudul "Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Intelektual Santri Di Yayasan Al Fida Kota Bengkulu". Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif yang diperoleh melalui pemberian angket untuk mengukur pengaruh Tahfidz Qur'an terhadap kecerdasan intelektual peserta didik. Hasil penelitian tersebut menyebutkan *analisis product moment* menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel tahfidz Qur'an (X) dengan kecerdasan intelektual variabel (Y) pada santri pesantren Qur'an Al Fida. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis t hitung = 9.45 > t tabel = 0.35, sehingga data ditarik kesimpulan bahwa Ha diterima dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara tahfidz Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual santri dipesantren Qur'an Al-Fida.¹⁸

Genta Buana Wirasakti, Skripsi tahun 2023 dengan judul "Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Tahfidz Al-Qur'an Peserta Didik Di SMP IT Al Fateeh Semarang Tahun 2020/2023". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diperoleh melalui pemberian angket untuk mengukur pengaruh program Tahfidz Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terlihat pada nilai F hitung yang memperoleh nilai sebesar 870,899 dan lebih besar dari nilai F

¹⁸ Jipasa, T. (2021) "*Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Intelektual Santri Di Yayasan Al Fida Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu)*).

tabel yang memperoleh 3,98 dengan taraf signifikan 5% maka (870,899 3,98). Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yaitu antara Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Tahfidz Al-Qur'an peserta didik SMP IT Al-Fateeh Semarang tahun 2022/2023.¹⁹

Delly Ardina, dalam skripsi tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Menghafal AL-Qur'an terhadap Perilaku Terpuji Siswa MTs Swasta Al-Ulum Medan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diperoleh melalui pemberian angket dengan hasil penerimaan H_a dan menolak H_o , terdapat pengaruh yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an terhadap perilaku terpuji siswa kelas VIII di MTs Swasta Al-Ulum Medan.²⁰

Andrean, Hayati, dalam jurnal tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP ITA At-Tauhid Pangkal Pinang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diperoleh melalui pemberian angket untuk mengukur pengaruh program menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI siswa. Pada tabel hasil perhitungan analisis korelasi pearson diperoleh nilai *pearson correlation* yaitu sebesar

¹⁹ Wirasakti, G. B. (2023). “Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Tahfidz Al-Qur'an Peserta Didik Di SMP IT AL Fateeh Semarang Tahun 2022/2023” (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

²⁰ Delly Ardina (2020), “Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Perilaku Terpuji Siswa di MTs Swasta Al-Ulum Medan” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).

0,642 yang pada tabel tingkat hubungan antar variabel masuk ke dalam kategori memiliki tingkat hubungan korelasi yang kuat. Pada tabel hasil perhitungan analisis korelasi juga menunjukkan bahwa nilai *pearson correlation* memiliki nilai positif bukan negatif yaitu 0,642, artinya dapat disimpulkan bahwa program menghafal Al-Qur'an berhubungan positif terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP ITA At-Tauhid Pangkal Pinang.²¹

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

No.	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Tomi Jipasa, <i>Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Intelektual Santri Di Yayasan Al Fida Kota Bengkulu</i> , Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020.	Membahas mengenai pengaruh tahfidz Qur'an dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif	Peneliti terdahulu fokus pada kecerdasan intelektual sedangkan peneliti fokus pada karakter peserta didik, perbedaan juga ada pada lokasi penelitian di pesanten sedangkan peneliti di sekolah umum (SMP)	Pengaruh Program Tahfidz Qur'an Terhadap Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan
2.	Genta Buana Wirasakti, <i>Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an</i>	Membahas mengenai program Tahfidz Al-Qur'an dan sama-sama	Peneliti terdahulu lebih fokus pada prestasi belajar siswa sedangkan	

²¹ Andrean, I., & Hayati, F. (2023, February). "Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP ITA At-Tauhid Pangkal Pinang". In *Bandung Conference Series: Islamic Education* (Vol. 3, No. 1, pp. 270-278).

	<i>Terhadap Prestasi Belajar Tahfidz Al-Qur'an Peserta Didik Di SMP IT Al Fateeh Semarang Tahun 2022/2023, Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023.</i>	menggunakan pendekatan kuantitatif	peneliti fokus pada karakter peserta didik.	
3.	<i>Delly Ardina, Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Perilaku Terpuji Siswa di MTs Swasta Al-Ulum Medan. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020.</i>	Membahas mengenai program menghafal Al-Qur'an, perilaku atau karakter baik siswa dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Berbeda di lokasi penelitian dan subyek penelitian.	

F. Definisi Istilah

Guna memberikan kemudahan bagi pembaca serta menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran mengenai judul proposal ini, yakni “Pengaruh Program Tahfidz Qur’an terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan”, maka peneliti akan memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul tersebut. Tujuannya adalah agar pembaca dapat memahami apa yang diinginkan oleh peneliti dalam judul tersebut.

1. Program Tahfidz Qur’an

Program yang bertujuan untuk menghafal Al-Qur’an secara utuh dan memelihara kemurnian Al-Qur’an yang diturunkan kepada

Rasulullah SAW agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagainya.

2. Pembentukan Karakter Peserta Didik

Proses pengembangan nilai-nilai, sikap, perilaku positif yang bertujuan untuk membentuk kepribadian dan moral siswa. Proses ini mencakup penanaman nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggungjawab, kerja sama, rasa hormat dan lain sebagainya sehingga tercipta individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas dan etika yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pengaruh Program Tahfidz Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik

Pengaruh program tahfidz Qur'an terhadap pembentukan karakter peserta didik merupakan suatu faktor, daya yang dapat membentuk atau perubahan dari adanya program menghafal Al-Qur'an pada perilaku peserta didik.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan gambaran secara menyeluruh yang mencakup isi dari skripsi. Tujuannya adalah untuk memberikan penjelasan mengenai bagian-bagian yang tercantum dalam skripsi ini, yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Terdiri dari; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, sistematika penulisan.

BAB II : Berisi tentang kajian teori yang menjadi kajian teoritik dalam penelitian ini. Pada bab ini menjelaskan mengenai pengertian dari program Tahfidz Qur'an dan karakter peserta didik.

BAB III : Membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, adapun susunan dalam bab ini terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB IV : Berisi tentang pemaparan data yang menjelaskan hasil penelitian dan pembahasannya, termasuk analisis statistik terhadap data yang diperoleh. Adapun susunan dalam bab ini terdiri dari karakteristik responden, deskripsi variabel penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB V : Berisi tentang pembahasan dan jawaban terhadap rumusan masalah beserta temuan penelitian yang sesuai. Adapun susunan pada bab ini meliputi penjabaran mengenai program Tahfidz Qur'an, pembentukan karakter peserta didik, dan penjelasan menyeluruh mengenai pengaruh program Tahfidz Qur'an terhadap karakter peserta didik di SMPN 1 Deket Lamongan.

BAB VI : Membahas mengenai kesimpulan yang berisi tentang ringkasan dari hasil penelitian dan jawaban atas rumusan masalah, serta saran yang berisi mengenai rekomendasi peneliti berdasarkan hasil

penelitian yang telah dilakukan, dan diarahkan kepada pihak sekolah, guru, pembaca dan maupun penulis selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Program Tahfidz Qur'an

a. Pengertian Program Tahfidz Qur'an

Secara umum program merupakan daftar atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan, dan secara khusus program merupakan kumpulan kegiatan yang merupakan implementasi kebijakan yang terprogram yang terjadi dalam suatu kumpulan orang atau organisasi yang melibatkan banyak pihak.²²

Adapun pengertian program menurut Arikunto dan Jabar, *“Program diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali namun secara terus menerus”*.²³ Program bisa didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga bertujuan meningkatkan capaian tujuan pendidikan dan tentunya meningkatkan kecerdasan peserta didik.

Program Tahfidz Qur'an merupakan program pembelajaran yang kegiatannya meliputi menghafal semua surat dan ayat yang telah ditentukan, serta menghafalkan ulang dengan lisan pada setiap surat dan ayat yang telah dihafalkan. Di sisi lain, program Tahfidz Al-Qur'an digunakan disekolah untuk merencanakan kegiatan

²² Arikunto,S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

²³ Suharsimi Artikunto and Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

menghafal Al-Qur'an untuk semua siswa sesuai dengan persyaratan. Peserta didik diharapkan dapat menyetorkan hafalan mereka kepada Ustadz dan Ustadzah setelah menghafalkan.²⁴

Menurut istilah *Tahfidz Qur'an* adalah gabungan dari dua kata, Tahfidz dan Al-Qur'an. Istilah Tahfidz berasal dari kata *Hafadzah Yuhafidzuh Hifdzon* yang artinya menjaga, menghafal, dan memelihara.²⁵ Sedangkan menurut etimologi, Al-Qur'an berasal dari kata *Qoro'a* yang artinya membaca.²⁶ Sedangkan menurut Muhaimin, mengatakan bahwa Tahfidz Qur'an merupakan teknik untuk mengingat kembali apa yang pernah dibaca dengan benar. Banyak orang menggunakan teknik atau metode ini untuk menghafal Al-Qur'an dan Hadist.²⁷

Menurut Farid Wadji, tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu proses ataupun usaha menghafal Al-Qur'an dalam ingatan sehingga bisa diucapkan di luar kepala dengan benar dan dengan teknik tertentu secara terus menerus atau berulang. *Al-Hafidz* merupakan julukan bagi penghafal Al-Qur'an, adapun *Al-Huffadz* merupakan bentuk pluralnya.²⁸

²⁴ Suharsimi Artikunto and Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

²⁵ A.W.Munawwir, *Kampus Al Munawwir Arab Indonesia lengkap* (Surabaya: Pustaka Progresif 1997), hal.297

²⁶ A.W.Munawwir, *Kampus Al Munawwir Arab Indonesia Lengkap* (Surabaya: Progresif 1997), hal.1101-1102

²⁷ Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama)* (Surabaya: CV. Citra Media, 1996), hal.82

²⁸ Farid Wadji, "*Tahfidz Al-Qur'an Dalam Kajian 'Ulum Al-Qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfidz)*", Tesis, 2008, 185.

Berdasarkan pada beberapa pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa program Tahfidz Qur'an merupakan proses mengingat seluruh materi ayat yang harus dihafalkan juga diingat secara sempurna. Oleh karena itu, pengingatan ayat-ayat Al-Qur'an dan bagian-bagiannya dimulai dari awal hingga pengingatan kembali secara tepat. Jika salah mengingat apa yang dipelajari maka akan salah juga dalam mengingat kembali apa yang dipelajari. Bahkan materi ini akan susah ditemukan dalam ingatan manusia.

b. Nilai-Nilai Kepribadian Qur'ani

Program tahfidz Qur'an berfungsi untuk mengenalkan, membiasakan, serta menanamkan nilai-nilai karakter baik pada peserta didik serta meningkatkan iman dan taqwa mereka kepada Allah SWT.²⁹ Nilai adalah sesuatu yang baik, berharga dan penting. Seseorang bertindak dengan berlandaskan (berpedoman) dengan nilai-nilai tersebut.³⁰ Nilai karakter seseorang didefinisikan sebagai prinsip-prinsip penting yang membantu mereka bertindak sesuai dengan karakter mereka. Oleh karena itu, kaitannya dengan program tahfidz Qur'an maka kepribadian Qur'ani membentuk nilai karakter baik pada peserta didik.

Seluruh tingkah laku maupun perilaku yang tercermin di dalam kepribadian Qur'ani berlandaskan nilai-nilai yang

²⁹ Zulfritria, "Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PAUD)", Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, (Vol.1, No. 2,tahun 2016), hlm. 48.

³⁰ Achmad Sanusi, *Sistem Nilai*, (Bandung: Nuansa Cindekia, 2017), hlm. 16.

terkandung dalam Qur'an, dan nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an akan membentuk karakter seorang muslim secara keseluruhan.³¹ Membentuk pribadi muslim yang sesuai dengan adat dan kaidah agama merupakan salah satu nilai yang harus diinternalisasikan dalam konteks saat ini guna mengatasi rapuhnya karakter. Adapun menurut Srijanti, dkk³² dalam bukunya terdapat 10 karakter pribadi muslim, antara lain yaitu:

1) Jujur

Sesuatu yang membawa pribadi dalam melakukan hal sesuai terhadap situasi dengan natural. Sesuai dalam arti kata-kata, perasaan, dan tindakan. Yang pada akhirnya akan meningkatkan keyakinan orang lain ke pribadinya.

2) Percaya diri

Watak serta perbuatan yang menunjukkan keyakinan untuk menunjukkan kemampuan mereka tanpa menjadi angkuh atau membanggakan dirinya sendiri. Jadi, keberanian pada dirinya akan timbul.

3) Pekerja keras

Watak serta perbuatan yang menunjukkan seseorang yang antusiasme, tidak mengenal kata mundur ketika melakukan suatu hal. Selalu berhati-hati dalam mengerjakan tugas.

³¹ Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 48-49.

³² Srijanti, dkk, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 89-99.

4) Menghargai waktu

Watak serta perbuatan yang menunjukkan seseorang yang menggunakan waktunya dengan baik untuk hal-hal yang berguna baik pada dirinya maupun orang lain.

5) Berfikir positif

Watak serta perbuatan yang menunjukkan seseorang dalam berpikiran jernih, luas, tidak *suudzon*, serta senantiasa melihat kedepan dengan positif ketika menemui perkara atau masalah.

6) Mempunyai harga diri

Watak serta perbuatan yang menunjukkan seseorang yang beradab baik dengan orang lain. Dikarenakan, kalau ingin dihormati orang lain, seseorang juga menghormati orang lain.

7) Mandiri

Melakukan suatu hal dengan dirinya sendiri tanpa melibatkan orang lain. Yang akhirnya akan timbul pikiran yang akan mengganggu aktivitas orang lain.

8) Hemat atau sederhana

Watak serta perbuatan yang menunjukkan seseorang yang tidak menghambur-hamburkan uangnya dalam membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan dan lebih memilih menabungkan uangnya.

9) Dapat dipercaya

Watak serta perbuatan yang menunjukkan seseorang yang kuat akan prinsip dalam mengemban kepercayaan dari orang lain.

10) Bersyukur

Watak serta perbuatan yang menunjukkan seseorang yang selalu mempertimbangkan dan menikmati apa yang diberikan Allah tanpa adanya rasa mengeluh.

Usaha dalam penanaman nilai-nilai diatas dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Dengan kata lain, proses pengimplementasiannya tidak hanya dilakukan dalam program tahfidz Qur'an, tetapi diluar lingkup program tahfidz qur'an siswa dapat memiliki karakter untuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

c. Keutamaan Tahfidz Al-Qur'an

Tidak perlu diragukan lagi bahwa orang terbaik ialah mereka yang menghafal Al-Qur'an serta mengamalkannya, berperilaku baik dengan akhlaknya, dan sopan santun di waktu malam maupun siang hari. sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW.³³

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

³³ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani 1999 hal

“Sebaik-baik orang Islam adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”

Semua orang yang benar dan bercita-cita tulus menginginkan posisi menjadi penghafal Al-Qur’an yang merupakan keutamaan yang besar. Mereka mengharapkan keuntungan duniawi sekaligus ukhrawi agar pada akhirnya manusia menjadi warga Allah dan dihormati dengan penghormatan yang sempurna. Adapun pendapat dari Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, ada beberapa keuntungan dari Tahfidz Al-Qur’an yang dicantumkan dalam bukunya, beliau mengungkapkan:³⁴

- 1) Allah mencintai mereka yang menghafal Al-Qur’an
- 2) Allah meningkatkan semangat dan giat dalam beraktivitas
- 3) Memberkahi orang yang menghafal Al-Qur’an
- 4) Mendapat pertolongan dari Allah SWT
- 5) Mengabulkan Do’a penghafal Al-Qur’an
- 6) Memiliki perkataan yang baik

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, keutamaan Tahfidz Qur’an dapat membuat siswa bahagia di dunia maupun di akhirat, fasih berbicara baik, berperilaku jujur, Do’anya mustajab, selain mendapat ridho dari Allah mereka juga memiliki hati yang tenang dan selalu dalam keberkahan, memiliki daya ingat yang kuat,

³⁴ Yahya Abdul Fatah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur’an* (Surakarta: Insan Kamil, 2015), 36.

bersemangat dalam beraktivitas dan menjadi sebaik-baik manusia di hadapan Allah SWT.

d. Metode Tahfidz Qur'an

Metode Tahfidz Qur'an merupakan teknik maupun cara untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Di SMP Negeri 1 Deket kegiatan ini dibimbing oleh seorang guru Tahfidz (Ustadz/Ustadzah) dari GLM (Gerakan Lamongan Menghafal) yang ditunjuk langsung oleh Dinas Pendidikan Lamongan. Sedangkan metode-metode yang dipakai di SMP Negeri 1 Deket yaitu metode *Talqin*, *Tasmi'*, dan *Muraja'ah*.³⁵

1) Metode *Talqin*

Metode *talqin* ialah metode atau teknik yang dilakukan oleh guru dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal terlebih dahulu, kemudian peserta didik meniru bacaan tersebut, dan apabila terdapat bacaan yang salah maupun kurang tepat maka guru akan mengoreksi dan membenarkan bacaan peserta didik. Sehingga peserta didik mengetahui bunyi bacaan yang tepat dan benar.

2) Metode *Tasmi'*

Metode *tasmi'* ialah metode atau teknik yang dilakukan dengan memperdengarkan atau menyampaikan kepada guru, sehingga peserta didik secara bergantian melakukan hafalan atau setoran di depan gurunya, dan guru segera

³⁵ Hasil wawancara dengan Waka Sekolah SMPN 1 Deket Lamongan

mendengarkan dengan seksama serta tidak lupa mengoreksi bacaan apabila ada kesalahan baca.

3) Metode *Muraja'ah*

Metode *muraja'ah* tentu sudah tidak asing lagi di kalangan para penghafal Al-Qur'an, bahkan dapat dikatakan sebagai metode yang paling banyak digunakan dalam Tahfidz Qur'an. Metode ini merupakan teknik pengulangan hafalan, sehingga peserta didik mengulangi ayat-ayat Al-Qur'an beberapa kali atau memeriksa kembali.³⁶ Secara teknis, guru memulai menghafal kemudian mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan hafalan ayat, guru juga menganjurkan peserta didik mendengarkan hafalan secara berpasangan.

Dapat disimpulkan bahwa setiap orang memiliki teknik atau metode yang berbeda-beda untuk menghafal Al-Qur'an. Akan tetapi dengan metode apapun yang digunakan tidak terlepas dari pembacaan berulang-ulang sampai penghafal dapat mengucapkannya tanpa melihat mushaf.

e. Indikator Program Tahfidz Qur'an

Menurut Abdul Aziz Abdur Rouf terdapat empat indikator yang wajib dimiliki oleh penghafal Al-Qur'an, diantaranya yaitu Tahfidz, Tajwid, Kefasihan, dan Adab.³⁷ Penejelasan keempat indikator tersebut sebagai berikut:

³⁶ Sabit Alfatoni, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*.

³⁷ Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafidz, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*, (Jakarta: Markaz Al-Qur'an dengan Baik dan Benar), (Surakarta: SENDANG ILMU, 2005), h.7.

- 1) Tahfidz, difokuskan pada kesempurnaan hafalan, kelancaran hafalan, kebenaran susunan ayat yang dihafal. Atau bisa disebut tidak ada satu huruf pun dari Al-Qur'an bahkan satu ayat yang terlewatkan dalam hafalan.³⁸
- 2) *Tajwid*, merupakan “suatu ilmu yang menguraikan dan mempelajari tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar”.³⁹ Yang didalamnya mengandung pengertian mengenai hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an yang wajib dipahami bagi penghafal Al-Qur'an.
- 3) Kefasihan (*Fashahah*), kefasihan difokuskan pada penilaian bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan betul ketepatan berhenti dan memulainya sesuai dengan hukumnya, dan menilai lantunan bacaan secara *Tartil*. Makna *Tartil* ialah perlahan, termasuk didalamnya memperhatikan potongan-potongan ayat permulaan dan kesempurnaan maknanya, dengan pembaca dapat merenungkan apa yang mereka baca.⁴⁰
- 4) *Adab*, Bagi pembaca Al-Qur'an disarankan untuk terlebih dahulu memperhatikan adab-adab saat membaca Al-Qur'an. Adab-adab tersebut diantaranya ialah:⁴¹

³⁸ Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafizh, *Pedoman Dauroh Al-Quran*, (Jakarta: Markaz Al-Quran), h. 147.

³⁹ Imam Al Hakim Wicaksono, *Pemahaman Ilmu Tajwid (Pedoman Tata Cara Membaca Al-Quran dengan Baik dan Benar)*, (Surakarta: SENDANG ILMU, 2005), h. 7.

⁴⁰ Khalid BinAbdul Karim al-Lahim, *Begini Cara Mengamalkan Al-Quran*, (Jakarta: At-Tazkia, 2010), h. 139.

⁴¹ Ahsin W. Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. h. 32-34

- a) Berwudhu dahulu sebelum membaca Al-Qur'an, karena hal tersebut merupakan *zkrullah* yang paling penting
- b) Membaca Al-Qur'an di tempat yang bersih dan suci
- c) Membaca Al-Qur'an dengan tenang, khusyu' dan khidmat
- d) Bersiwak sebelum mulai membaca
- e) Membaca Al-Qur'an diawali dengan membaca ta'awudz
- f) Tiap awal permulaan surah diawali dengan bacaan basmalah kecuali surah At-Taubah
- g) Tartil
- h) Tadabur (merenungkan) terhadap ayat-ayat yang dibacanya
- i) Membaca dengan jelas (*Jahr*)
- j) Membuat suara yang bagus dan merdu untuk membuat bacaan lebih baik

2. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Karakter

“Karakter” berasal dari bahasa Yunani yang artinya “*to mark*” atau “menandai” dan berfokus pada bagaimana penerapan atau pengaplikasian nilai moral melalui tindakan atau perilaku. Maka dari itu seseorang dikatakan berkarakter kurang baik apabila berperilaku seperti suka berbohong, rakus, dan kejam. Sedangkan seseorang akan dikatakan berkarakter baik apabila berperilaku

seperti jujur, dan suka membantu sesama. Jadi istilah karakter berkaitan erat dengan kepribadian (*personality*) seseorang.⁴²

Istilah karakter dapat disebut juga dengan etika, akhlak, dan moral. Karakter menggunakan ukuran atau tolak ukur akal pikiran atau rasio untuk menentukan nilai baik buruknya perbuatan manusia, sedangkan etika lebih terfokus pada pemikiran filosofis dan pragmatis (konsep) yang bersifat teoritis, sementara moral menggunakan ukuran norma yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat (adat istiadat), dan akhlak menggunakan ukuran Al-Qur'an dan Hadist yang bersifat mutlak, absolut, dan tidak dapat diubah.⁴³

Menurut Thomas Lickona ialah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai moral, akhlak sehingga terwujud dalam implementasi sikap dan perilaku yang baik. Pendidikan karakter ialah usaha disengaja untuk membantu peserta didik dapat memahami, memperhatikan dan mengamalkan nilai-nilai etika.⁴⁴

Adapun disebutkan pengertian karakter menurut Masnur Muslich yaitu karakter merupakan cara pikir dan perilaku maupun bertindak yang menjadi ciri khas setiap orang untuk hidup dan

⁴² Zubacdi “*Desain Pendidikan Karakter*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012) h.12.

⁴³ Heri Gunawan (2014) “*Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*) Bandung:beta. Hal.1-19

⁴⁴ Lickona Thomas “*Character Matters: Persoalan Karakter Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Interitas dan Kebajikan Penting Lainnya*” Jakarta: Bumi Aksara, 2015. Hal 6.

bekerjasama, baik dalam keluarga, masyarakat, juga negara. Orang-orang yang berkarakter baik membuat keputusan dan siap bertanggung jawab atas pilihan mereka.⁴⁵

Jadi, dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter ialah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa, sehingga akan terwujud insan kamil. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Banyak pakar mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter pada seseorang sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak.

b. Konsep Pendidikan Karakter Thomas Lickona

Thomas Lickona dianggap sebagai pengusung teori pendidikan karakter, terutama dengan buku-bukunya yaitu, *The Return of Character Education* dan *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*.⁴⁶ Dunia Barat disadarkan akan betapa pentingnya pendidikan karakter melalui buku-buku tersebut.

⁴⁵ Masnur Muslich, (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, h.70

⁴⁶ Thomas Lickona, *Educating For Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*, terj Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.xi.

Lickona menyatakan bahwa terdapat 7 sebab pendidikan karakter harus diberikan. Berikut merupakan ketujuh sebab yang disebutkan:⁴⁷

- 1) Metode atau teknik terbaik untuk memastikan peserta didik mempunyai perilaku yang baik dalam kehidupan mereka
- 2) Metode guna peningkatan prestasi akademik peserta didik
- 3) Beberapa peserta didik mampu membangun karakter yang kuat di tempat lain.
- 4) Kemampuan peserta didik untuk menghargai orang lain serta mampu hidup disamping masyarakat yang beragam.
- 5) Berangkat dari sumber masalah yang berhubungan dengan permasalahan moral-sosial, seperti contoh sifat tidak sopan, berbohong, kekerasan, melanggar kegiatan seksual, rendahnya etos kerja (belajar).
- 6) Strategi terbaik guna mengatasi perilaku di tempat kerja.
- 7) Mempelajari nilai-nilai atau prinsip budaya yang termasuk dalam pekerjaan beradaban.

Thomas Lickona menyebutkan bahwa ada 3 komponen utama dari pendidikan karakter, diantaranya ialah mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*).⁴⁸

⁴⁷ Sudrajat, A. (2011). *Mengapa Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Karakter, I(1), 47–58.

⁴⁸ Thomas Lickona, *Educating For Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*, terj Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 69

Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan peserta didik apa yang benar dan apa yang salah saja, tetapi juga menanamkan kebiasaan (*habituation*) yang baik sehingga mereka memahami, merasa dan ingin melakukan hal-hal baik juga. Oleh karena itu pendidikan karakter ini serupa dengan tujuan pendidikan akhlak maupun pendidikan moral.

Adapun Thomas Lickona mengatakan bahwa karakter yang baik (*good character*) terdiri dari pengetahuan tentang kebaikan, kemudian timbul niat atau komitmen untuk kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan.⁴⁹ Berkaitan dengan hal ini, dalam buku *Character Matters* Thomas juga mengemukakan “Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.”⁵⁰

Oleh karena itu, proses pendidikan karakter harus dipandang sebagai tindakan yang direncanakan secara sadar, bukan tindakan yang terjadi secara kebetulan. Dengan kata lain pendidikan karakter merupakan upaya sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, dan memupuk prinsip moral untuk diri sendiri, masyarakat maupun negara secara keseluruhan.

⁴⁹ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Respect and Responsibility*, (New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Batam Books, 1991) h.51

⁵⁰ Thomas Lickona, *Character Matters: Persoalan Karakter*, terj Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.5

Pemilihan teori karakter dari Thomas Lickona oleh penulis, dikarenakan peneliti berasumsi bahwa pendidikan karakter Thomas Lickona sejalan dengan pendidikan Islam peserta didik. Thomas Lickona mengedepankan pendidikan moral pada setiap manusia, seperti yang terdapat dalam Q.S Luqman ayat 14-18 dan H.R Bukhari. Meskipun pendidikan karakter Thomas Lickona dan Pendidikan Islam terdapat persamaan dan perbedaan seperti sumber dasar, penerapan, namun keduanya memiliki tujuan sama yaitu sebagai pembiasaan agar anak memiliki karakter yang lebih baik dan nantinya akan bermanfaat dimasa depannya.⁵¹

Thomas Lickona juga menggabungkan antara teori dengan praktik tentang permasalahan moral yang belakangan ini sering terjadi. Dimana ada tiga unsur pokok dalam pendidikan karakter yaitu mengetahui kebaikan, mencintai kebaikan, dan melakukan kebaikan itu sendiri, dan dalam pembentukannya ditentukan oleh kebiasaan yang dilakukan dengan sifatnya yang berulang-ulang.⁵²

c. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan utama pendidikan karakter ialah mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Ketika anak-anak tumbuh dalam karakter yang baik, mereka akan memiliki kemampuan dan komitmen untuk

⁵¹ Thomas Lickona, *Character Matters, Persoalan Karakter Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*, Penerj. Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.

⁵² Thomas Lickona, *Educating For Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*, terj Juma Wadu Wamaungo dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 69

melakukan hal yang terbaik, melakukan segalanya dengan benar dan cenderung memiliki tujuan dalam hidupnya. Pendidikan karakter akan berkembang baik di lingkaran sekolah yang memungkinkan semua siswanya menunjukkan potensi dan capaian tujuan yang sangat penting.⁵³

Dalam buku Asmani, Ramli menyatakan bahwa pendidikan karakter memiliki makna dan esensinya yang sama dengan pendidikan moral dan akhlak. Tujuan pendidikan karakter ialah untuk membentuk kepribadian anak agar mereka menjadi individu maupun masyarakat yang baik yang menganut nilai-nilai sosial yang lebih banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya. Oleh karena itu hakikat pendidikan karakter di Indonesia adalah pendidikan nilai luhur yang berasal dari budaya Indonesia sendiri dengan tujuan membangun kepribadian generasi muda.⁵⁴

Menurut Zaenul Agus dari Kemendiknas, tujuan pendidikan karakter ialah:⁵⁵

- 1) Membangun potensi afektif peserta didik sebagai individu dan warga negara yang mempunyai nilai budaya dan karakter bangsa

⁵³ Kesuma D, Triatna C, dan Permana J. *Pendidikan Karakter Kajian Teoridan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013

⁵⁴ Asmani, Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press. 2011

⁵⁵ Zaenul, Agus. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media. 2012

- 2) Menumbuhkan perilaku dan kebiasaan peserta didik yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai religius dan universal bangsa.
- 3) Memberi peserta didik semangat kepemimpinan dan tanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa
- 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi individu yang kreatif, mandiri, dan bernasionalisme.
- 5) Membuat sekolah menjadi tempat belajar yang nyaman, jujur, kreatif, dan persahabatan.

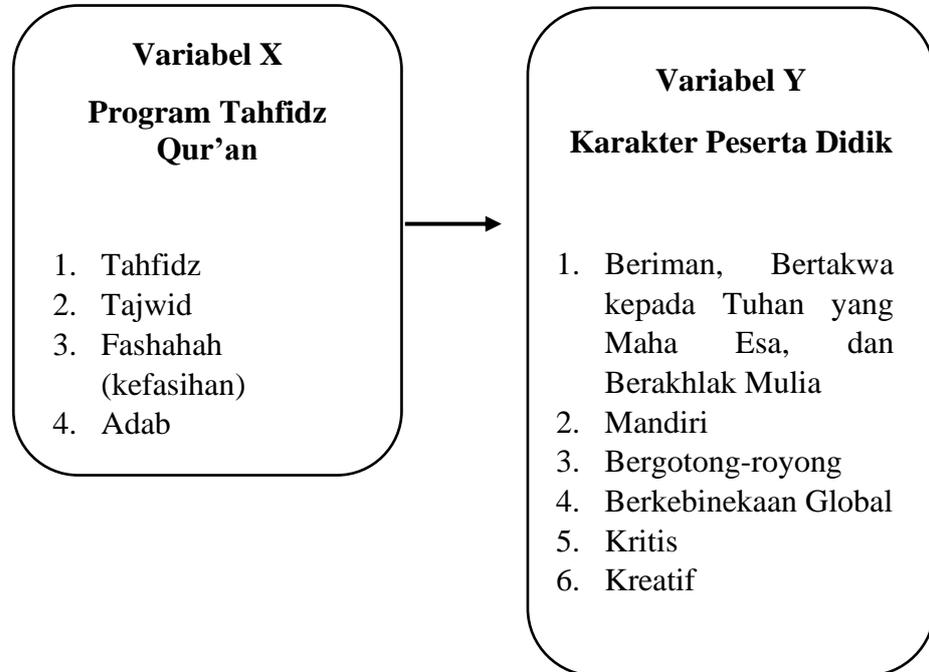
Dari beberapa pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk menumbuhkan sikap siswa sehingga mereka dapat berperilaku dengan baik, menjadi mandiri, tanggung jawab, memiliki jiwa kepemimpinan dan menciptakan ramah lingkungan.

B. Kerangka Berpikir

Pengaruh antara teori terhadap beberapa faktor yang sudah diidentifikasi dikenal sebagi kerangka berpikir. Adapun dalam penelitian ini, kerangka berpikir sebagai berikut:

Bagan 2.1

Kerangka Berpikir



Keterangan:

X : Variabel Bebas yaitu Program Tahfidz Qur'an

Y : Variabel Terikat yaitu Karakter Peserta Didik

—————> : Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara atau praduga tentang persoalan yang sudah dirumuskan dalam penelitian, yang mana persoalan tersebut memerlukan susunan upaya pengujian ilmiah sampai hasil penelitian ditemukan. adapun penelitian ini menggunakan hipotesis berupa:

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Tahfidz Qur'an terhadap karakter peserta didik di SMPN 1 Deket Lamongan.
- b. H_a : Adanya pengaruh yang signifikan antara Program Tahfidz Qur'an terhadap karakter peserta didik di SMPN 1 Deket Lamongan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka wajib sesuai dengan prinsip dan metode ilmiah. Adapun penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, yang berarti memakai data atau angka yang bisa diukur secara statistik. Disamping itu, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menganalisis di SMP Negeri 1 Deket Lamongan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data tersebut akurat serta sesuai dengan rumusan masalah peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat atau wilayah yang dipakai untuk penelitian yang akhirnya menghasilkan data-data maupun informasi yang nantinya diolah guna menjawab persoalan yang telah dirumuskan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Deket Lamongan, yang letaknya berada di Jalan Deket Wetan, Kecamatan Deket, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur, dengan kode pos 62291. Alasan peneliti meneliti di SMPN 1 Deket Lamongan ialah peneliti sudah melakukan pra survey dengan berkunjung ke lapangan, dan lokasi penelitian ini sesuai dengan karakter permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Dimana SMPN 1 Deket merupakan salah satu sekolah umum ternama yang melaksanakan

program dari LPTQ yaitu GLM (Gerakan Lamongan Menghafal) berupa program Tahfidz Qur'an. selain itu belum ada peneliti yang meneliti di sekolah tersebut mengenai pengaruh program Tahfidz Qur'an terhadap pembentukan karakter peserta didik. oleh karena itu peneliti tertarik meneliti di lembaga pendidikan tersebut.

C. Variabel Penelitian

Variabel bisa didefinisikan sebagai yang nantinya menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu, variabel merupakan ide atau konsep yang dapat berubah, yang mana ide tersebut yang nantinya menjadi subjek penelitian.⁵⁶ Dari penjelasan tersebut dan penyesuaian dengan judul penelitian, terdapat dua variabel dari penelitian ini, yakni:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah Program Tahfidz Qur'an (X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dengan kata lain, variabel terikat adalah jenis variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat ialah Karakter Peserta Didik (Y).

⁵⁶ Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Alfabeta.350 Halaman

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan area atau wilayah generalisasi atau pemerataan yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki mutu dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti guna mempelajari dan sampai pada kesimpulan.⁵⁷ Dalam penelitian ini populasi penelitian melibatkan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Deket Lamongan yang berjumlah enam kelas dengan total 162 peserta didik, yakni:

- a. Kelas VIII-A : 30
- b. Kelas VIII-B : 26
- c. Kelas VIII-C : 26
- d. Kelas VIII-D : 26
- e. Kelas VIII-E : 28
- f. Kelas VIII-F : 26

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yaitu “Sampel adalah sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁵⁸ Diharapkan sampel dalam penelitian ini bisa menggambarkan sebuah populasi. Maka dari itu, cara pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai rumus slovin:

⁵⁷ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

⁵⁸ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Anggota Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi

Presisi yang ditetapkan yaitu 5% maka:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{162}{162 \cdot (0,05)^2 + 1} = \frac{162}{1,405} = 115,3$$

Jadi, hasil perhitungan ialah 115,3 maka dibulatkan menjadi 115.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dipakai guna menentukan apakah kuesioner valid atau tidak. Sahir berpendapat bahwa validitas merupakan proses pengujian pertanyaan penelitian yang bertujuan agar mengetahui seberapa jauh responden memahami pertanyaan peneliti.⁵⁹ Uji ini memakai program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 16.0. Dalam penelitian ini Uji Validitas yang ditetapkan peneliti menggunakan item soal angket sebanyak 45 butir soal. Setelah diperoleh hasil *r hitung*, selanjutnya agar bisa diputuskan valid tidaknya instrumen tersebut, maka dikonsultasikan dengan *r tabel*, dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun penilaian uji validitas:

⁵⁹ Sahir, S.H. (2021) *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$) maka item kuesioner tersebut dapat dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$) maka item kuesioner tersebut dapat dikatakan tidak valid.

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui item tersebut layak digunakan untuk mengungkap variabel yang sedang diteliti. Pengujian validitas diberikan kepada 32 responden yaitu Kelas VII-A yang mana responden tersebut di luar sampel penelitian. Adapun hasil uji validitas instrumen dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Angket Tahfidz Qur'an

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Signifikamsi	Keterangan
1	0,432	0,349	0,014	Valid
2	0,271	0,349	0,134	Tidak Valid
3	0,477	0,349	0,006	Valid
4	0,316	0,349	0,078	Tidak Valid
5	0,459	0,349	0,008	Valid
6	0,271	0,349	0,134	Tidak Valid
7	0,260	0,349	0,150	Tidak Valid
8	0,530	0,349	0,002	Valid
9	0,449	0,349	0,010	Valid
10	0,449	0,349	0,010	Valid
11	0,373	0,349	0,036	Valid
12	0,197	0,349	0,279	Tidak Valid
13	0,464	0,349	0,007	Valid
14	0,526	0,349	0,002	Valid
15	0,547	0,349	0,001	Valid
16	0,328	0,349	0,067	Tidak Valid
17	0,433	0,349	0,013	Valid
18	0,440	0,349	0,012	Valid
19	0,271	0,349	0,134	Tidak Valid
20	0,540	0,349	0,001	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 16.0 (2024)

Berdasarkan hasil dari tabel uji validitas di atas, dapat dilihat dari 20 butir soal Tahfidz Qur'an, terdapat 13 soal valid dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Kemudian 7 soal lainnya tidak valid dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Adapun hasil uji validitas variabel karakter peserta didik dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Karakter Peserta Didik

Nomor Soal	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Nilai Signifikamsi	Keterangan
1	0,114	0,349	0,533	Tidak Valid
2	0,356	0,349	0,045	Valid
3	0,081	0,349	0,659	Tidak Valid
4	0,367	0,349	0,039	Valid
5	0,484	0,349	0,005	Valid
6	0,563	0,349	0,001	Valid
7	0,133	0,349	0,469	Tidak Valid
8	0,273	0,349	0,130	Tidak Valid
9	0,350	0,349	0,050	Valid
10	0,511	0,349	0,003	Valid
11	0,426	0,349	0,015	Valid
12	0,499	0,349	0,004	Valid
13	0,593	0,349	0,000	Valid
14	0,501	0,349	0,004	Valid
15	0,348	0,349	0,051	Tidak Valid
16	0,073	0,349	0,690	Tidak Valid
17	0,299	0,349	0,097	Tidak Valid
18	0,496	0,349	0,004	Valid
19	0,363	0,349	0,041	Valid
20	0,299	0,349	0,097	Tidak Valid
21	0,481	0,349	0,005	Valid
22	0,526	0,349	0,002	Valid
23	0,677	0,349	0,000	Valid
24	0,644	0,349	0,000	Valid
25	0,636	0,349	0,000	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 16.0 (2024)

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 25 butir soal karakter peserta didik, terdapat 17 item soal valid dengan nilai

signifikansi dibawah 0,05. Kemudian 8 item soal lainnya dinyatakan tidak valid dengan nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti dapat dipercaya. Jika item memiliki konsistensi dari hasil pengukuran maka item tersebut dapat dinyatakan reliabel.⁶⁰ Sehingga hasil yang sama akan didapatkan jika alat ukur dalam kuesioner dipakai beberapa kali. Uji reliabilitas ini menggunakan program statistik SPSS versi 16.0. Adapun ketentuan yang dipakai dalam uji ini ialah:

- a. Alat ukur dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* ($>0,6$)
- b. Alat ukur dapat dikatakan tidak reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* ($<0,6$)

Tabel 3.3

Klasifikasi Reliabilitas

No.	Nilai Reliabilitas	Keterangan
1.	0,00-0,20	Sangat Rendah
2.	0,21-0,40	Rendah
3.	0,41-0,60	Sedang
4.	0,61-0,80	Tinggi
5.	0,81-1,00	Sangat Tinggi

⁶⁰ Azwar, S. (2021). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Hasil uji reliabilitas angket Tahfidz Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas Tahfidz Qur'an

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.719	.729	20

Berdasarkan dari tabel hasil uji reliabilitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,719 yang melebihi syarat ketentuan sebesar 0,6. Hal tersebut bisa disimpulkan bahwa skala Tahfidz Qur'an termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga instrumen tersebut memiliki konsistensi tinggi dan reliabel. Adapun uji reliabilitas variabel Karakter Peserta Didik dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Karakter Peserta Didik

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.795	.787	25

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas Karakter Peserta Didik di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,795 yang mana nilai tersebut masuk ke dalam kategori tinggi dan reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Sugiyono berpendapat bahwa kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Selain itu, kuesioner adalah metode pengumpulan data yang tepat supaya peneliti bisa melihat dengan jelas variabel yang diteliti dan sesuai harapan peneliti terhadap responden.⁶¹

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pencarian data yang dilakukan melewati berbagai berkas tertulis seperti transkrip, catatan, majalah, surat kabat, buku, notulen rapat, agenda dan lain-lain. Dokumentasi bertujuan untuk mengetahui karakter siswa.⁶²

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan sarana yang dipakai dalam mengukur fenomena sosial maupun alam yang harus di amati dengan

⁶¹ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

⁶² Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

menggunakan alat ukur *Skala Likert*. Adapun yang dikemukakan oleh Sugiyono yakni, *Skala Likert* merupakan alat yang dipakai guna mengukur pendapat, sikap, maupun tanggapan seorang ataupun kelompok terhadap fenomena atau persoalan sosial dengan memakai 4 instrumen antara lain: 4 (Sangat Setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak Setuju), 1 (Sangat Tidak Setuju). Proses pemberian skor pada masing-masing *aitem Favorable* diberi rentangan nilai 4-1 dan yang bersifat *Unfavorable* diberi rentangan nilai 1-4.⁶³

Tabel 3.6

Skor Skala Likert

Jawaban	<i>Aitem Favorable</i>	<i>Aitem Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Teknik ini dipakai karena sudah umum dipakai dalam penelitian juga mudah bagi subjek untuk dipelajari dan dikerjakan. Guna menghindari jawaban netral maupun keraguan dari responden, peneliti hanya memberikan 4 pilihan jawaban. Sebuah pernyataan yang sifatnya mendukung (positif) aspek variabel disebut dengan pernyataan *Favorable* dan sebaliknya, pernyataan yang sifatnya tidak mendukung (negatif) aspek variabel disebut dengan pernyataan *Unfavorable*.⁶⁴

⁶³ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

⁶⁴ Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sugiyono mengemukakan bahwa sebelum instrumen disusun menjadi item-item instrumen, perlu membuat *blue print* maupun kisi-kisi instrumen agar proses penyusunan instrumen dapat lebih sistematis dan gampang dikontrol, diperiksa, dan dikonsultasikan.⁶⁵

1. Skala Program tahfidz Qur'an

Variabel Program Tahfidz Qur'an, skala yang dipakai berdasar pada indikator yang disampaikan oleh Abdul Aziz Abdur Rouf meliputi: Tahfidz, Tajwid, Fashahah (kefasihan), dan Adab.⁶⁶

Tabel 3.7

Instrumen Pengumpulan Data

Kisi-Kisi Indikator Program Tahfidz Qur'an

Variabel Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	item
Program Tahfidz Qur'an	Tahfidz	Angket	1,2,3,4,5
	Tajwid	Angket	6,7,8,9,10
	Fashahah	Angket	11,12,13,14,15
	Adab	Angket	16,17,18,19,20
Jumlah			20

2. Skala Karakter Peserta Didik

Variabel Karakter Peserta Didik, skala yang dipakai berdasarkan Teori Thomas Lickona yakni: 1) Metode atau teknik terbaik untuk

⁶⁵ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

⁶⁶ Podoluhur: Proposal dalam www.podoluhur.blogspot.com, yang diunduh pada 21 Januari 2024

memastikan peserta didik mempunyai perilaku yang baik dalam kehidupan mereka, 2) Metode guna peningkatan prestasi akademik peserta didik, 3) Beberapa peserta didik mampu membangun karakter yang kuat di tempat lain, 4) Kemampuan peserta didik untuk menghargai orang lain serta mampu hidup disamping masyarakat yang beragam, 5) Berangkat dari sumber masalah yang berhubungan dengan permasalahan moral-sosial, seperti contoh sifat tidak sopan, berbohong, kekerasan, melanggar kegiatan seksual, rendahnya etos kerja (belajar), 6) Strategi terbaik guna mengatasi perilaku di tempat kerja, 7) Mempelajari nilai-nilai atau prinsip budaya yang termasuk dalam pekerjaan beradaban.⁶⁷

Hal ini selaras dengan penilaian sikap atau karakter yang diterapkan di SMPN 1 Deket Lamongan yang berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila yang terdiri dari 6 dimensi yaitu:⁶⁸ 1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) Mandiri, 3) Bergotong-royong, 4) Berkebinekaan global, 5) Bernalar Kritis, dan 6) Kreatif.

⁶⁷ Sudrajat, A. (2011). *Mengapa Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Karakter, I(1), 47–58.

⁶⁸ Kemendikbud. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka..* Jakarta: Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.

Tabel 3.8

Instrumen Pengumpulan Data

Kisi-Kisi Indikator Karakter Peserta Didik

Variabel Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	item
Karakter Peserta Didik	Iman, Takwa, dan Berakhlak Mulia	Angket	1,2,3,4
	Mandiri	Angket	5,6,7,8
	Bergotong-royong	Angket	9,10,11,12
	Berkebinekaan Global	Angket	13,14,15,16
	Kritis	Angket	17,18,19,20,21
	Kreatif	Angket	22,23,24,25
Jumlah			25

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dimana peneliti mengolah data yang mereka kumpulkan waktu proses mencari informasi untuk membuat data menjadi gampang dimengerti dan dipakai guna menjawab setiap masalah penelitian.⁶⁹

1. Analisis Data Pendahuluan

a. Skorsing

Skorsing ialah pemberian kode yang mana terdiri dari skor pada tiap item soal yang ada pada angket. Dengan tujuan agar memudahkan dalam menganalisis data dari jawaban

⁶⁹ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

responden. Apabila sudah terkumpul maka data tersebut akan diolah dan dijumlahkan hasilnya.

b. Tabulasi

Apabila data hasil skorsing sudah terkumpul maka selanjutnya memasukkan data tersebut ke dalam tabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data penelitian yang dipakai mempunyai distribusi normal atau tidak. Rumus yang dapat digunakan dalam pengujian normalitas ini diantaranya ialah menggunakan uji *Kolomogorov Smirnov* dengan bantuan *software SPSS 16*.

Adapaun kriteria pengujian uji normalitas, diantaranya ialah:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka berdistribusi tidak normal.⁷⁰

b. Uji Linieritas

Berguna untuk menganalisis data pada persoalan dan membuktikan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Program Tahfidz Qur’an Terhadap Pembentukan Karakter Peserta

⁷⁰ Sudjana 1996, *Metode Statistik*, Tarsito : Bandung

Didik”. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji SPSS 16 *for windows*.

Adapun kriteria pengujiannya yakni:

- 1) *Linearity*, Jika nilai signifikansi *Linearity* $> 0,05$ maka Uji Linearitas tidak terpenuhi begitupun sebaliknya
- 2) *Deviation From Linearity*, Jika nilai signifikansi *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka Uji Linearitas terpenuhi begitupun sebaliknya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini adalah untuk melihat adakah ketidaksamaan variasi dari residual dari pengamatan lain dalam model regresi. Apabila varian residual dari pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka itu disebut dengan homoskedastisitas. Dengan memakai ketentuan yang signifikan, maka akan dapat mengetahui apakah ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan diatas ($>$) 0,05 maka data dianggap bebas heteroskedastisitas dan layak diuji lanjutan begitupun sebaliknya⁷¹

⁷¹ Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana berguna untuk menganalisis hubungan linier antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y).⁷² Berikut merupakan penjelasan dari variabel independen dan dependen yang akan diuji dalam penelitian ini, yakni:

Variabel independen (X) : Tahfidz Qur'an

Variabel dependen (Y) : Karakter

Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar pengaruh antara variabel (X) dan variabel (Y). Rumus untuk regresi linier sederhana ialah:

$$Y = a + b (X)$$

Keterangan:

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel bebas (tahfidz Qur'an)

Y : Variabel terikat (karakter)

b. Uji T (Persial)

Uji T menentukan atau membuktikan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara persial (bagian dari keseluruhan). Proses pengujian Uji T ini dipakai untuk menguji

⁷² Duwi Priyatno, "SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis" (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2014), h 134

diterima atau tidaknya hipotesis di penelitian ini dengan menentukan apakah variabel X mempengaruhi variabel Y secara individual atau tidak.⁷³

Kriteria pengujian berikut bisa digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan tingkat sigfinifikansi $< \alpha (0,05)$, maka variabel X secara individual mempengaruhi variabel Y
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan tingkat signifikansi $> \alpha (0,05)$, maka variabel X secara individual tidak mempengaruhi variabel Y

c. Uji Koefisien Determinasi

Ghozali mengatakan bahwa koefisien determinasi atau biasa dengan singkatan R^2 , digunakan untuk mengukur kemampuan variabel X guna memaparkan ragam atau variasi variabel Y. Adapun nilai koefisien determinasi ialah berkisar antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila nilai R^2 rendah maka menunjukkan bahwa kemampuan variabel X untuk menjelaskan variabel Y sangat terbatas, dan jika nilai R^2 mendekati 1 (satu) menunjukkan bahwa variabel X mampu memberikan hampir seluruh informasi atau data yang diperlukan guna memprediksi variasi variabel Y.⁷⁴

⁷³ Sugiyono. (2008) *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

⁷⁴ Ghozali, I. (2018). "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*" Edisi Sembilan.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hal. 97

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden

Sebelum melakukan analisis, penulis menjelaskan terlebih dahulu mengenai data responden yang nantinya akan dipakai sebagai sampel penelitian dari peserta didik SMP Negeri 1 Deket Lamongan.

a. Usia Responden

Hasil analisis terhadap responden penelitian, dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	13 Tahun	22	19%
2	14 Tahun	80	68%
3	15 Tahun	14	12%
4	16 Tahun	1	1%
	Total	115	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa usia terbanyak responden ialah 14 tahun yakni sebanyak 80 peserta didik atau 68%, selanjutnya 13 tahun dengan jumlah 22 responden atau 19%, diikuti dengan 15 tahun sebanyak 14 responden atau 12%, dan yang terakhir paling kecil jumlahnya ialah usia 16 tahun dengan 1 responden atau 1%.

b. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil analisis terhadap profil responden sampel dalam penelitian ini, maka bisa dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Berikut merupakan uraian tersebut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Perempuan	48 Responden	42%
2.	Laki-Laki	67 Responden	58%
	Total	115	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui mayoritas responden dari total sampel ialah laki-laki yakni dengan jumlah 67 responden atau 58%, dengan sisanya 48 responden atau 42% berjenis kelamin perempuan.

c. Kelas Responden

Adapun pengelompokan kelas responden ialah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

No.	Kelas	Jumlah	Persentase
1	VIII-A	23	20%
2	VIII-B	16	14%
3	VIII-C	14	12%
4	VIII-D	14	12%
5	VIII-E	23	20%
6	VIII-F	26	22%
	Total	115	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden yang paling banyak ialah kelas VIII-F dengan persentase 22%, selanjutnya kelas VIII-A dan VIII-E yang sama-sama sebanyak 20%, diikuti dengan VIII-B yaitu 14%, dan terakhir yang paling kecil ialah kelas VIII-C dan VIII-D yakni sama-sama 12%.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan di SMP Negeri 1 Deket lamongan dengan 115 peserta didik sebagai sampel responden. Penyebaran angket dilakukan peneliti guna mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh Tahfidz Qur'an terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun penjelasan mengenai kedua variabel tersebut sebagai berikut:

1. Tahfidz Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan

Variabel bebas (X) yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Tahfidz Qur'an. Peneliti menggunakan angket dan disebarikan pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Deket Lamongan agar mendapatkan data terkait penelitian. Terdapat 4 indikator yang digunakan dalam angket Tahfidz Qur'an yang diajabarkan dalam 13 item soal.

Tabel 4.4
Tanggapan Responden terhadap Program Tahfidz
Qur'an

No.	Item Soal	Skor				Jumlah
		SS (%)	S(%)	TS(%)	STS(%)	
1	X1	24	91	0	0	115
		21%	79%	0%	0%	100%
2	X2	42	73	0	0	115
		36%	63%	0%	0%	100%
3	X3	72	43	0	0	115
		62%	37%	0%	0%	100%
4	X4	57	58	0	0	115
		49%	50%	0%	0%	100%
5	X5	35	79	1	0	115
		30,5%	68,7	0,8%	0%	100%
6	X6	38	77	0	0	115
		33%	67%	0%	0%	100%
7	X7	38	76	0	0	115
		34%	66%	0%	0%	100%
8	X8	49	66	0	0	115
		42%	57%	0%	0%	100%
9	X9	54	60	1	0	115
		47%	52,2%	0,8%	0%	100%
10	X10	41	74	0	0	115
		35,5%	64,5%	0%	0%	100%
11	X11	74	41	0	0	115
		64,3%	35,7%	0%	0%	100%
12	X12	72	43	0	0	115
		62,6%	37,4%	0%	0%	100%

Adapun hasil angket yang disebarakan oleh peneliti terhadap 115 responden secara kuantitatif terdapat nilai skor tertinggi yaitu 52 dan skor terendah yakni 39. Dari data di atas kemudian dicari intervalnya dan diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu kurang baik, baik, dan sangat baik. Oleh karena itu dapat dihitung intervalnya yaitu:

$$i = \frac{(52-39)}{3} + 1$$

$$= 5$$

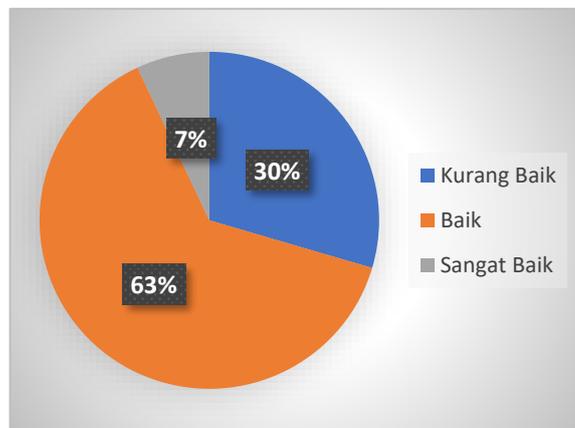
Tabel 4.5

Persentase Tahfidz Qur'an

Nilai Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
39 – 43	34	30%	Kurang Baik
44 – 48	73	63%	Baik
49 ke atas	8	7%	Sangat Baik
Jumlah	115	100%	

Gambar 4.1

Diagram Persentase Tahfidz Qur'an



Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, diketahui bahwasannya 30% dari total 115 responden termasuk ke dalam kriteria kurang baik, kemudian 63% termasuk ke dalam kriteria baik, sedangkan 7% masuk dalam kriteria sangat baik.

2. Pembentukan Karakter pada peserta didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan

Variabel dependen (Y) dari penelitian ini ialah karakter peserta didik. Dalam variabel ini, peneliti memakai 6 indikator yang dijabarkan dalam 17 item soal.

17 item soal tersebut disebarkan kepada total 115 responden yang merupakan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Deket Lamongan. Berikut merupakan hasil yang diperoleh secara kuantitatif ialah nilai tertinggi yang berjumlah 67 dan nilai terendah yang berjumlah 50.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden terhadap Karakter Peserta Didik

No.	Item Soal	Skor				Jumlah
		S (%)	SS(%)	TS(%)	STS(%)	
1	X1	44	69	2	0	115
		38,2%	60%	1,8%	0%	100%
2	X2	61	54	0	0	115
		53%	47%	0%	0%	100%
3	X3	61	54	0	0	115
		53%	47%	0%	0%	100%
4	X4	43	72	0	0	115
		37,4%	62,6%	0%	0%	100%
5	X5	55	58	1	0	115
		48%	51,2%	0,8%	0%	100%
6	X6	43	72	0	0	115
		37,4%	62,6%	0%	0%	100%
7	X7	61	54	0	0	115
		53%	47%	0%	0%	100%
8	X8	43	70	1	1	115
		37%	61,4%	0,8%	0,8%	100%
9	X9	75	40	0	0	115

		65,2%	34,8%	0%	0%	100%
10	X10	36	79	0	0	115
		31,4%	68,6%	0%	0%	100%
11	X11	36	79	0	0	115
		31,4%	68,6%	0%	0%	100%
12	X12	46	69	0	0	115
		40%	60%	0%	0%	100%
13	X13	55	60	0	0	115
		48%	52%	0%	0%	100%
14	X14	44	71	0	0	115
		38%	62%	0%	0%	100%
15	X15	56	57	2	0	115
		48,6%	49,6%	1,8%	0%	100%
16	X16	52	62	1	0	115
		45,3%	53,9%	0,8%	0%	100%
17	X17	71	44	0	0	115
		61,7%	38,3%	0%	0%	100%

Selanjutnya hasil angket diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu kurang baik, baik, dan sangat baik. Diketahui dari data kuesioner Karakter diperoleh nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 50, oleh karena itu dapat dihitung intervalnya yaitu:

$$i = \frac{(67-50)}{3} + 1$$

$$= 6$$

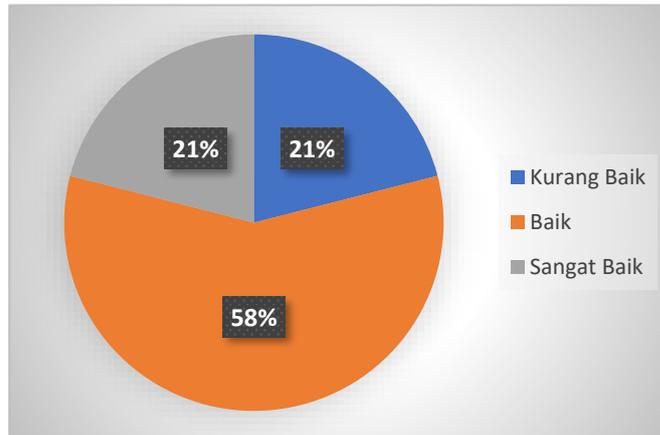
Tabel 4.7

Persentase Karakter Peserta Didik

Nilai Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
50 – 55	24	21%	Kurang Baik
56 – 61	67	58%	Baik
62 – 67	24	21%	Sangat Baik
Jumlah	115	100%	

Gambar 4.2

Diagram Persentase Karakter Peserta Didik



Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, diketahui bahwasannya 21% dari total 115 responden termasuk ke dalam kriteria kurang baik, kemudian 58% termasuk ke dalam kriteria baik, sedangkan 21% masuk dalam kriteria sangat baik.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data penelitian yang dipakai mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti memakai teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *software SPSS 16*. Berikut merupakan kriteria pengujian uji normalitas ialah:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.99485621
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.496
Asymp. Sig. (2-tailed)		.967
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, diketahui behwasannya nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) ialah sebesar $0,967 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal dan instrumen prasyarat terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menganalisis data pada persoalan dan membuktikan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Program Tahfidz Qur’an Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik”. Uji

linearitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji SPSS 16 *for windows*. Adapun kriteria pengujian antara lain:

a. *Linearity*

- 1) Jika nilai sig. *Linearity* > 0,05 maka Uji Linearitas tidak terpenuhi
- 2) Jika nilai sig. *Linearity* < 0,05 maka Uji Linearitas terpenuhi

b. *Deviation From Linearity*

- 1) Jika nilai sig. *Deviation From Linearity* > 0,05 maka Uji Linearitas terpenuhi
- 2) Jika nilai sig. *Deviation From Linearity* < 0,05 maka Uji Linearitas tidak terpenuhi

Tabel 4.9

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter * Tahfidz Qur an	Between Groups	(Combined)	536.491	12	44.708	4.814	.000
		Linearity	461.307	1	461.307	49.671	.000
		Deviation from Linearity	75.185	11	6.835	.736	.702
		Within Groups	947.300	102	9.287		
Total			1483.791	114			

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, diketahui nilai signifikansi *Linearity* sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai signifikansi *Deviation From*

Linearity sebesar $0,702 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan data pada uji linearitas dalam penelitian ini terpenuhi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini adalah untuk melihat adakah ketidaksamaan variasi dari residual dari pengamatan lain dalam model regresi. Dengan memakai ketentuan yang signifikan, maka akan dapat mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, yang dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Adapun kriteria penilainnya ialah:

- a. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4.10

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.687	2.805		1.314	.191
Tahfidz Qur an	-.028	.063	-.043	-.454	.651

a. Dependent Variable:
RES2

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar $0,651 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi

(bebas) heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut dan layak untuk diuji lanjutan.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana berfungsi untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi sederhana dengan program *SPSS 16 For Windows* memperoleh hasil di bawah ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.445	4.791		5.103	.000
	Tahfidz Qur'an	.764	.107	.558	7.140	.000

a. Dependent Variable: Karakter

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi bisa dilihat sebagai berikut:

$$Y = 24.445 + 0,764X$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. $Y = 24.445 + 0,764X$. Selanjutnya level $0,000 < 0,05$ (nilai *alpha*), kesimpulannya ialah terdapat pengaruh antara Tahfidz Qur'an dan Karakter.
- b. Koefisien regresi variabel Tahfidz Qur'an (X) yang berjumlah 0,764 yang berarti bahwa jika Tahfidz Qur'an (X) meningkat, maka karakter (Y) akan meningkat sebesar 764%.

2. Uji T

Uji T menentukan atau mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara persial. Proses pengujian Uji T ini dipakai untuk menguji diterima atau tidaknya hipotesis di penelitian ini dengan menentukan apakah variabel X mempengaruhi variabel Y secara individual atau tidak. Hasil uji ini bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.445	4.791		5.103	.000
	Tahfidz Qur an	.764	.107	.558	7.140	.000

a. Dependent Variable: Karakter

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima, langkah awal menentukan tabel dengan tingkan signifikansi 5% atau 0,05 dan derajat

kebebasan ($df = n - k$ atau $115 - 2 = 113$). Saat menguji kedua sisi ini, hasil yang diperoleh untuk t tabel ialah 1,981.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari pengujian hipotesis Tahfidz Qur'an menunjukkan nilai t hitung 7,140 atau positif dengan taraf signifikansi 0,000. Kemudian t hitung $>$ t tabel ($7,140 > 1,981$) dan tingkat signifikansi $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Jadi dapat disimpulkan bahwa "*Tahfidz Qur'an memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembentukan Karakter*".

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan jumlah yang menunjukkan jumlah variasi variabel dependen yang bisa dipaparkan oleh variabel independennya. R^2 berguna untuk mengukur sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen yang ditentukan oleh nilai R square yang disesuaikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.311	.305	3.008

a. Predictors: (Constant), Tahfidz Qur an

Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai R^2 (R Square) sebesar 0,311 ($0,558 \times 0,558$) atau 31,1%. Yang mana hal tersebut menunjukkan

presentase pengaruh Tahfidz Qur'an (X) terhadap Pembentukan karakter (Y) sebesar 31,1% atau variabel Tahfidz Qur'an (X) yang digunakan mampu menjelaskan 31,1% dari variabel karakter (Y). Sedangkan 68,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa uji koefisien determinasi memberi arti masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi karakter. Untuk itu perlu adanya pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Program Tahfidz Qur'an di SMP Negeri 1 Deket Lamongan

Tahfidz merupakan suatu proses menghafal sesuatu dalam ingatan yang mana dapat diucapkan di luar kepala dengan menggunakan teknik atau metode tertentu. Tahfidz Qur'an ialah suatu kegiatan dengan proses untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an secara sempurna.

Program Tahfidz Qur'an merupakan program unggulan yang ada di SMP Negeri 1 Deket Lamongan. Tahfidz Qur'an di tingkat Sekolah menengah Pertama hanya menghafal Juz Amma saja. Seluruh peserta didik mulai dari kelas VII, VIII, IX wajib mengikuti kegiatan tersebut dengan pembagian hafalan yang berbeda. Kelas VII mulai dari An-Nas sampai dengan Ad-Dhuha, kelas VIII mulai dari Al-Lail sampai dengan Al-Insyiqoq, sedangkan kelas IX mulai dari Al-Muthaffin sampai dengan An-Naba'.

Berdasarkan hasil dari uji validitas pada 32 responden luar yang merupakan kelas VII-A dengan 20 item soal yang akan diujikan memperoleh hasil 13 item soal valid dan 7 item soal yang tidak valid akan dihapus. Kemudian peneliti melanjutkan pengujian terhadap 115 responden dari 162 populasi. Sehingga didapatkan hasil uji dengan bantuan SPSS 16.0 angket tersebut valid dan

reliabel dengan hasil 0,719. Yang berarti bahwa seluruh item mampu menjelaskan variabel Tahfidz Qur'an.

Dari hasil analisis variabel Tahfidz Qur'an diketahui bahwasannya 30% dari total 115 responden termasuk ke dalam kriteria kurang baik, kemudian 63% termasuk ke dalam kriteria baik, sedangkan 7% masuk dalam kriteria sangat baik.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa program Tahfidz Qur'an di SMP Negeri 1 Deket Lamongan tergolong baik.

B. Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan

Pembentukan karakter peserta didik dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana Pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan secara konsisten.⁷⁵

Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Gunawan yaitu pembentukan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah saja, lebih dari itu, pembentukan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik sehingga peserta didik menjadi paham tentang mana yang benar dan mana yang salah, mampu merasakan nilai yang baik dan konsisten melakukannya.⁷⁶

⁷⁵ Gunawan, Heri, 2012. *Pendidikan Karakter: Teori dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta. Hal 27

⁷⁶ Gunawan, Heri, 2012. *Pendidikan Karakter: Teori dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta. Hal 28

SMP Negeri 1 Deket Lamongan memakai 6 Profile Pelajar Pancasila sebagai acuan penilaian mengenai Akhlak (Karakter) pada peserta didik, diantaranya ialah: Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Mandiri, Bergotong-royong, Berkebinekaan global, Bernalar Kritis, dan Kreatif.

Berdasarkan hasil dari uji validitas pada 32 responden luar dengan 25 item soal memperoleh hasil 17 item soal valid dan 8 item soal yang tidak valid akan dihapus. Kemudian peneliti melanjutkan pengujian terhadap 115 responden dari 162 populasi. Sehingga didapatkan hasil uji dengan bantuan SPSS 16.0 angket tersebut valid dan reliabel dengan hasil 0,795.

Pada hasil analisis variable Karakter Peserta didik, diketahui bahwasannya 21% dari total 115 responden termasuk ke dalam kriteria kurang baik, kemudian 58% termasuk ke dalam kriteria baik, sedangkan 21% masuk dalam kriteria sangat baik.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 deket Lamongan tergolong baik.

C. Pengaruh Program Tahfidz Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan

Berdasarkan pada teori Thomas Lickona, melalui budi pekerti pendidikan dapat membentuk kepribadian seseorang, yang hasilnya dapat dilihat dari tindakan nyata seseorang, seperti jujur, tingkah laku yang baik, menghormati hak orang lain, kerja keras,

bertanggung jawab, dan lain sebagainya. Salah satu contohnya ialah dengan menghafal Al-Qur'an. Dengan menghafal Al-Qur'an peserta didik dapat terbiasa dengan sikap, karakter, maupun kebiasaan yang baik. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Yusuf Qardhawi, yaitu dengan membaca, mendengarkan, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dapat membuat manusia menjadi lebih beriman kepada Allah SWT dan memiliki akhlak (karakter) yang mulia.⁷⁷

Program Tahfidz Qur'an bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang tadinya memiliki kebiasaan buruk sampai memiliki karakter yang baik. Program ini memegang peranan penting bagi pembentukan karakter peserta didik ditengah maraknya peserta didik yang berperilaku tidak baik seperti tawuran, suka bolos sekolah, tidak disiplin, suka membully temannya, dan lain sebagainya.

Pendidikan sebagai alat untuk memajukan peradaban perkembangan masyarakat dan mempersiapkan generasi yang dapat berbuat banyak dalam kemaslahatan umat manusia di bumi ini.⁷⁸ Oleh karena itu SMP Negeri 1 Deket Lamongan memiliki Program yang sangat penting dan dapat membentuk karakter peserta didik yang dijalankan sangat baik. Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Tatang Ibrahim dalam skripsinya bahwasannya

⁷⁷ Qardhawi, Yusuf, 1999. *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press. Hal 170

⁷⁸ Muslimin, T.A & Kartiko, A. (2021) *Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto*. Jurnal MPI

jika program Tahfidz Qur'an dikelola dengan baik maka akan menghasilkan hasil yang baik pula.⁷⁹

Berdasarkan dari hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,967 > 0,05$ yang artinya seluruh data yang diuji berdistribusi normal. Kemudian dalam uji linieritas, hasil nilai sig. Linierity sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai sig. Deviation From Linierity sebesar $0,702 > 0,05$ yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Tahfidz Qur'an dan variabel Karakter.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan mengenai program Tahfidz Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier sederhana membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara Tahfidz Qur'an dan karakter peserta didik menggunakan hasil perhitungan yang sudah dilakukan agar mendapatkan nilai regresi linier $Y = 24.445 + 0,764X$, sig. Level $0,000 < 0,05$ (nilai *alpha*), yang mana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Adapun hasil dari uji hipotesis Tahfidz Qur'an menggunakan uji t, dengan menunjukkan nilai t sebesar 7,140 atau positif dengan tingkat signifikan 0,000. Kemudian $t_{hitung} > t_{tabel}$

⁷⁹ Tatang Ibrahim, (2023) *Pengaruh Manajemen Program Tahfid Al-Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Tsanawiyah*

(7,140 > 1,658) dan tingkat signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) yang mana berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dapat dikatakan bahwa “Tahfidz Qur’an memiliki pengaruh yang signifikan dengan Pembentukan Karakter Peserta Didik”.

Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,311 (0,558 x 0,558) atau 31,1%. Menunjukkan bahwa presentase pengaruh Tahfidz Qur’an (X) terhadap Karakter Peserta Didik (Y) yang digunakan mampu menjelaskan 31,1% dari variabel karakter (Y), dan 68,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Sebagaimana analisis data yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Program Tahfidz Qur’an berpengaruh signifikan terhadap karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan.

Sebagai penghafal Al-Qur’an, hakikatnya bukan hanya sekedar membaca dan menghafalkan saja, namun mengamalkan serta berperilaku dan bersopan santun juga. Sesungguhnya mereka merupakan orang-orang pilihan terbaik. Hal ini selaras dengan yang penemuan peneliti terhadap peneliti terdahulu yakni Anisa Rahmawati, penelitian tersebut membuktikan bahwa program Tahfidz Qur’an tidak hanya membangun hafalan siswa saja, tetapi

juga memperkuat karakter mereka juga⁸⁰. Sebagaimana sabda Nabi Saw.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik orang Islam ialah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”.⁸¹

Hadis ini menegaskan bahwa orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur’an merupakan orang yang paling baik diantara umat Islam. Keutamaan ini bukan hanya terletak pada pemahaman pribadi terhadap Al-Qur’an, tetapi juga pada upaya menyebarkannya kepada orang lain. dengan demikian, nilai utama terletak pada keberlangsungan ilmu dan amal yang dibawa oleh Al-Qur’an.

Menghafal Al-Qur’an merupakan suatu keutamaan yang sangat besar dan posisi tersebut menjadi dambaan oleh semua orang. Tidaklah seorang dapat mencapai keutamaan tersebut, yang menjadikan masuk ke dalam golongan malaikat baik kemuliaan maupun derajatnya, selain dengan cara mempelajari dan mengamalkannya. Sebagaimana sabda Nabi Saw:

مَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ حَافِظٌ لَهُ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَمَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ

وَهُوَ يَتَعَاهَدُهُ وَهُوَ عَلَيْهِ شَدِيدٌ فَلَهُ أَجْرَانِ

⁸⁰ Annisa Rahmawati (2019), *Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur’an terhadap Perkembangan Karakter Religius Siswa di SMP IT Al-Falah*.

⁸¹ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur’an* (Jakarta: Gema Insani, 1999). Hal 23.

*“Perumpamaan orang membaca Al-Qur’an dan menghafalkannya sama seperti perjalanan yang mulia, dan perumpamaan orang yang membaca Al-Qur’an serta dia mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, maka baginya dua pahala; kecuali dengan mengamalkannya”.*⁸²

Hadis ini memberikan penghargaan yang tinggi kepada orang yang membaca dan menghafal Al-Qur’an, menyamakannya dengan kedudukan para malaikat yang mulia. Bahkan, orang yang merasa kesulitan dalam mempelajari Al-Qur’an tetapi tetap berusaha dengan sungguh-sungguh, diberikan dua pahala. Hal ini menunjukkan bahwa upaya dan perjuangan dalam mempelajari Al-Qur’an adalah bernilai besar di sisi Allah.

Al-Qur’an dapat mengangkat derajat dan memperbaiki keadaan seseorang apabila ia mengamalkannya. Begitupun program yang dilakukan di SMP Negeri 1 Deket Lamongan, melalui program Tahfidz Qur’an peserta didik dapat terbentuk kepribadian baiknya yang mana perilaku tersebut dapat dilihat dari tindakan nyata seperti disiplin, berbudi pekerti luhur dan lain sebagainya.

⁸² Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur’an* (Jakarta: Gema Insani, 1999)

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Tahfidz Qur'an memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Karakter Peserta Didik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis Tahfidz Qur'an yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($7,140 > 1,658$) atau positif dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dan diperoleh nilai regresi linier $Y = 24.445 + 0,764X$, sig. Level $0,000 < 0,05$ (nilai *alpha*), berdasarkan output yang diperoleh sebesar 0,764, artinya adalah jika Tahfidz Qur'an semakin baik maka karakter akan mengalami peningkatan sebesar 76,4%.
2. Pengaruh program Tahfidz Qur'an terhadap Karakter Peserta Didik berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh R^2 (R Square) sebesar 0,311 ($0,558 \times 0,558$) atau 31,1%. Menunjukkan bahwa presentase pengaruh Tahfidz Qur'an (X) terhadap Karakter Peserta Didik (Y) yang digunakan mampu menjelaskan 31,1% dari variabel karakter (Y), dan 68,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kiranya bermanfaat mengenai Program Tahfidz Qur'an terhadap karakter peserta didik yaitu kepada pihak sekolah agar senantiasa memberikan tambahan waktu untuk kelas Tahfidz Qur'an agar guru bisa secara maksimal menanamkan pembiasaan-pembiasaan baik kepada peserta didik.

Kepada guru dan staf sekolah, agar ditingkatkan lagi pengawasan khususnya selama jam pelajaran. Guru ataupun staf sekolah dapat melakukan patroli atau inspeksi rutin di area kantin dan lokasi-lokasi lain yang sering dijadikan tempat bolos siswa, hal ini dapat mencegah siswa meninggalkan kelas tanpa izin.

Kepada peserta didik agar dapat senantiasa rajin mengikuti kelas Tahfidz Qur'an dan menerapkan metode-metode tahfidz dengan baik dan benar agar nilai-nilai karakter dapat meningkat baik karakter terhadap diri sendiri maupun terhadap sesama makhluk hidup.

Sedangkan bagi peneliti sangat menyadari sedikit banyak kekurangan dan kelemahan, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pengaruh Program Tahfidz Qur'an lebih lanjut agar dapat mengukur lebih tinggi presentase pengaruh Tahfidz Qur'an terhadap Karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W.Munawwir, *Kampus Al Munawwir Arab Indonesia lengkap* (Surabaya: Pustaka Progresif 1997)
- Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafidz, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*, (Jakarta: Markaz Al-Qur'an dengan Baik dan Benar), (Surakarta: SENDANG ILMU, 2005),
- Abdullah Munir, *"Pendidikan Karakter"*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010).
- Achmad Sanusi, *Sistem Nilai*, (Bandung: Nuansa Cindekia, 2017), hlm. 16.
- Ahmad Tafsir, *"Pendidikan Agama Dalam Keluarga"* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002)
- Ahsin W. Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. h. 32-34
- Al-Qattan, Manna Khalil. 2015, *"Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an"*. Bogor:Pustaka Antar Nusa
- Andrean, I., & Hayati, F. (2023, February). *"Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP ITA At-Tauhid Pangkal Pinang"*. In *Bandung Conference Series: Islamic Education* (Vol. 3, No. 1, pp. 270-278).
- Annisa Rahmawati (2019), *Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Perkembangan Karakter Religius Siswa di SMP IT Al-Falah*.
- Arikunto,S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press. 2011

- Azhari Akmal Tarigan, *“Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur’an Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci”*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis Th 2012)
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dalmeri, *“Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona Dalam Educating For Character)*, Volume. 14 Nomor 1, Juni 2014
- Delly Ardina (2020), *“Pengaruh Menghafal Al-Qur’an terhadap Perilaku Terpuji Siswa di MTs Swasta Al-Ulum Medan”* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit J-ART
- Duwi Priyatno, *“SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis”* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2014)
- Farid Wadji, *“Tahfidz Al-Qur’an Dalam Kajian ‘Ulum Al-Qur’an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfidz)”*, Tesis, 2008
- Ghozali, I. (2018). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS”* Edisi Sembilan.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, Rafiatul. 2020. *“Metode Tahfidz Qur’an Dalam Perspektif Prof. H.M Arifin.” Ummul Quro* 6(Jurnal Ummul QuroVol VI, No 2, Sepetember 2015: 1-9

- Heri Gunawan (2014) *“Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi”* Bandung:beta.
- Imam Al Hakim Wicaksono, *Pemahaman Ilmu Tajwid (Pedoman Tata Cara Membaca Al-Quran dengan Baik dan Benar)*, (Surakarta: SENDANG ILMU, 2005)
- Jipasa, T. (2021) *“Pengaruh Tahfidz Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Intelektual Santri Di Yayasan Al Fida Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).*
- Kemendikbud. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka..* Jakarta: Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.
- Kesuma D, Triatna C, dan Permana J. *Pendidikan Karakter Kajian Teoridan Praktik di Sekolah.* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013
- Khalid BinAbdul Karim al-Lahim, *Begini Cara Mengamalkan Al-Quran*, (Jakarta: At-Tazkia, 2010)
- Lee, Bruce. (2019). *Pengetahuan akan memberi kekuatan, tetapi karakter menghasilkan rasa hormat.* Diakses dari Factmole.
- Lickona Thomas *“Character Matters: Persoalan Karakter Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Interitas dan Kebajikan Penting Lainnya”* Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Masnur Muslich, (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional.* Jakarta: Bumi Aksara
- Much. Arif Saiful Anam, *“Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam”* SALAM 18, no. 1 (2015)

- Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama)* (Surabaya: CV. Citra Media, 1996)
- Muslimin, T.A & Kartiko, A. (2021) *Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto*. Jurnal MPI
- Nasrullah, “*Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*”, SALAM 18, no.1 (2015)
- Podoluhur: Proposal dalam www.podoluhur.blogspot.com, yang diunduh pada 21 Januari 2024
- Qardhawi, Yusuf, 1999. *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2011)
- Sabit Alfatoni, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*.
- Sahir, S.H. (2021) *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia
- Sarkowi, S. (2018). *Pendidikan anak dalam Islam perspektif Imam Ghazali*. *Qolamuna: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 283-302.
- Sarkowi, S. (2020). *Konsep belajar dalam perspektif tafsir Al-Quran: Kajian Qs. Al- 'Alaq (96): 1-5*. *Qolamuna: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 325-348.
- Sarkowi, S. (2020). *Prinsip kepemimpinan spiritual pendidikan Islam perspektif Al-Quran*. *Qolamuna: Jurnal Studi Islam*, 6(1), 69-84.
- Sarkowi, S. (2022). *Pengaruh spiritual well-being terhadap pendampingan pembelajaran daring pada ayah single parent*. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1).

- Sarkowi, S. (2023). *Model of transformational leadership on campus based on salaf Islamic boarding school.*
- Sarkowi, S. (2024). *Islamic Education with Ulul Albab Integration Paradigm. Halaqa: Islamic Education Journal, 8(1), 97-104.*
- Sarkowi, S., Umami, S., & Astriani, S. A. (2023). *Enhancing science knowledge in early childhood through environmental exploration-based learning management. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(4), 1077-1089.*
- Sarkowi, S., Widat, F., Wadifah, N. I. A., & Rohmatika, D. (2023). *Increasing children's self-confidence through parenting: Management perspective. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(3), 3097-3106*
- Srijanti, dkk, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007)
- Sudjana 1996, *Metode Statistik*, Tarsito : Bandung
- Sudrajat, A. (2011). *Mengapa Pendidikan Karakter. Jurnal Pendidikan Karakter, I(1)*
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008) *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suharsimi Artikunto and Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

- Syaiful Anwar and Agus Salim, “*Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial*” 9, no. 2 (2018)
- Tatang Ibrahim, (2023) *Pengaruh Manajemen Program Tahfid Al-Qur’an terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Tsanawiyah*
- Thomas Lickona, *Character Matters, Persoalan Karakter Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*, Penerj. Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Thomas Lickona, *Character Matters: Persoalan Karakter*, terj Juma Wadu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),
- Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Respect and Responsibility*, (New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Batam Books, 1991)
- Thomas Lickona, *Educating For Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*, terj Juma Wadu Wamaungo dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Thomas Lickona, *Educating For Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*, terj Juma Wadu Wamaungo dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Wirasakti, G. B. (2023). “*Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Tahfidz Al-Qur’an Peserta Didik Di SMP IT AL Fateeh Semarang Tahun 2022/2023*” (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

- Yahya Abdul Fatah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an* (Surakarta: Insan Kamil, 2015)
- Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani 1999
- Zaenul, Agus. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media. 2012
- Zubaedi "*Desain Pendidikan Karakter*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012)
- Zulfitria, "*Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PAUD)*", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol.1, No. 2,tahun 2016)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 1 deket Lamongan

Smp Negeri 1 Deket merupakan salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lamongan yang berjarak 4 km dari pusat kota Lamongan tepatnya di Desa Deket Wetan, Kecamatan Deket. SMPN 1 Deket didirikan pada tahun 1983 dan beroperasi pada tahun 1984. Terletak hanya 100 m dari jalan raya Surabaya-Jakarta, sehingga mudah diakses dari segala penjuru dengan angkutan umum baik bus maupun angkutan antar kota. Hal ini yang membuat SMPN 1 Deket diminati oleh masyarakat Kec. Deket maupun dari kota Lamongan. Berlatar belakang sosial dan budaya yang beragam, sikap dan perilaku masyarakat tercermin dengan masih tingginya semangat gotong royong, kepedulian terhadap sesama, sopan santun masih terjaga serta kehidupan beragam yang baik.

2. Profil SMP Negeri 1 Deket Lamongan

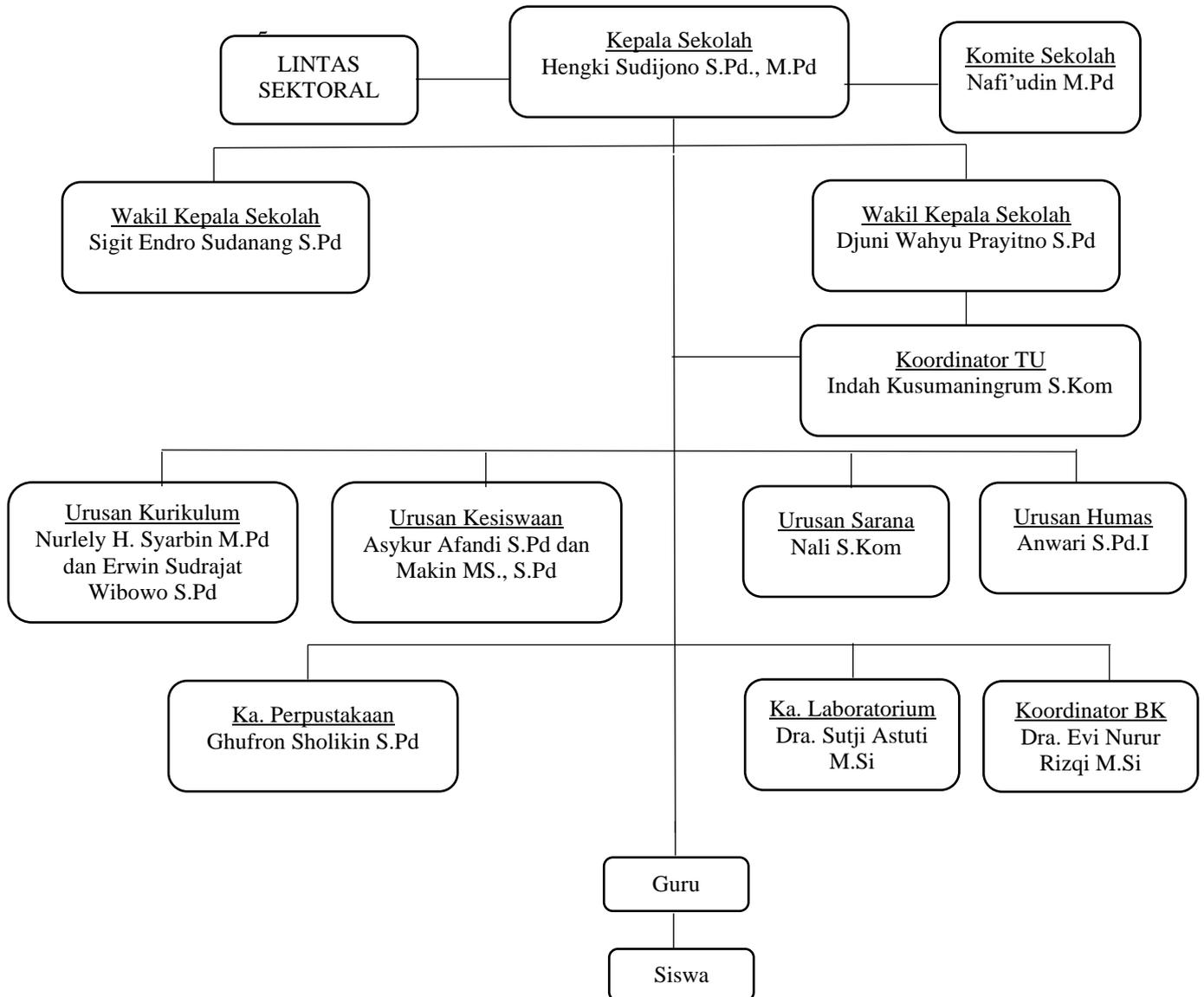
- | | |
|-----------------------------------|---|
| a. Nama Sekolah | : SMPN 1 Deket Lamongan |
| b. NIS/NISM | : 201 050 702 094 |
| c. NPSN | : 20506368 |
| d. Kepala Sekolah | : Hengki Sudijono |
| e. Operator | : Totok Sudarsono |
| f. Akreditasi Sekolah | : A |
| g. Alamat
Kab. Lamongan | : Ds. Deket Wetan, Kec. Deket, |
| h. Telp/Fax | : 0322 323344 |
| i. Tahun berdiri/Tahun Beroperasi | : 1983/1984 |
| j. Status Sekolah | : Negeri |
| k. Status Tanah | : SHM |
| l. Keadaan Bangunan | : Layak |
| m. Email | : smpn1deket@gmail.com |
| n. Website | : http://www.smpn1deket.net |
| o. SK Pendirian | : 0472/01/1983 |

Tgl. 07 Oktober 1983

3. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Deket Lamongan

No.	Ruang	Jumlah
1.	Kelas	30
2.	Laboratorium IPA	2
3.	Laboratorium Bahasa	1
4.	Laboratorium Komputer	3
5.	Perpustakaan	2
6.	Sanitasi	4
7.	Mushollah	1
8.	Bimbingan Konseling	1
9.	Ruang Guru	2
10.	Halaman Upacara/Depan	1
11.	Lapangan Tengah/Olahraga	1
12.	Koperasi Siswa	1
13.	Kantin Kejujuran	1
14.	Ruang Kepala Sekolah	1
15.	Dapodik	1
16.	Kantor TU	1
17.	Kantin	1
18.	Parkiran Guru	1

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Deket Lamongan



5. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Deket Lamongan

Visi Sekolah

“Mewujudkan Insan yang Berprestasi, Berbudaya, Berwawasan Global, Serta Peduli Lingkungan yang Berlandaskan IMTAQ dan IPTEK”.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah dengan indikator:

- a. Unggul dalam pengembangan kurikulum yang visibel
- b. Terwujudnya pendidikan yang bermutu, relevan, dan memiliki daya saing yang tinggi
- c. Terwujudnya pendidikan yang adil dan merata bagi peserta didik
- d. Unggul dalam proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif
- e. Unggul dalam kelulusan
- f. Unggul dalam sarana prasarana dan media pembelajaran
- g. Unggul dalam tenaga kependidikan
- h. Unggul dalam kelembagaan dan manajemen sekolah
- i. Terwujudnya sistem pendidikan yang transparan, akuntabel, efektif, dan partisipatif
- j. Unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik
- k. Terwujudnya kompetensi siswa yang literat dalam menghadapi era global yang beriman dan bertaqwa
- l. Unggul dalam penerapan pendidikan berwawasan kesetaraan gender
- m. Membentuk peserta didik yang memiliki karakter berbudi pekerti luhur dan mempunyai jiwa anti korupsi
- n. Membentuk peserta didik yang berjiwa kewirausahaan
- o. Membentuk peserta didik yang peduli pada lingkungan hidup
- p. Membentuk peserta didik yang bebas rokok, bullying, dan narkoba.

Misi Sekolah:

- a. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
- b. Mewujudkan proses pembelajaran yang berpusat dan peserta didik sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman
- c. Mewujudkan lulusan yang kompetitif
- d. Mewujudkan guru dan tenaga kependidikan yang berkualitas nasional
- e. Mewujudkan prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
- f. Mewujudkan manajemen yang tangguh

- g. Mewujudkan penggalangan biaya yang memadai
- h. Mewujudkan pengembangan penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum
- i. Membentuk peserta didik yang beriman, bertaqwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia
- j. Mengembangkan karakter peserta didik yang berkebinekaan global
- k. Membentuk karakter peserta didik yang bergotong royong
- l. Membentuk karakter peserta didik yang mandiri
- m. Membentuk peserta didik yang bernalar kritis sesuai dengan etika dan budaya bangsa Indonesia
- n. Membentuk peserta didik yang kreatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
- o. Mewujudkan sekolah yang berbudaya dan dinamis
- p. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, rindang dan asri sebagai upaya dalam pelestarian lingkungan hidup
- q. Mewujudkan perilaku hidup bersih serta peduli terhadap kelestarian lingkungan
- r. Menanamkan karakter kepedulian dan kepekaan dalam pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan hidup baik lokal maupun global
- s. Mewujudkan upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup yang bersih, nyaman, aman, asri, hijau, indah, rindang, dan sejuk serta bebas asap rokok, narkoba, dan bullying, baik di sekolah maupun di masyarakat.

6. Tabel Peserta Didik SMP Negeri 1 Deket Lamongan

Kelas	Jumlah
VII	165
VIII	162
IX	206
Jumlah	533
Jenis Kelamin	
Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	315
Perempuan	218
Jumlah	533

7. Profile Program Tahfidz Qur'an

SMP Negeri 1 Deket merupakan sekolah berakreditasi A dengan penerapan kurikulum merdeka. Selain program pendidikan umum, sekolah ini juga memiliki program Tahfidul Qur'an yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa. Program ini bertujuan untuk mendukung pengembangan spiritual serta meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang juga berdampak positif pada disiplin, tanggung jawab, dan etika peserta didik.

Program ini diadakan oleh pemerintah Kabupaten Lamongan sejak 2020 yang biasa disebut GLM (Gerakan Lamongan Menghafal). Jumlah wisudawan dari GLM telah mencapai 3.964 peserta pada tahun 2024. Program ini melibatkan peserta dari berbagai sekolah tingkat SD/MI hingga SMP/MTs di Kabupaten Lamongan.

Lampiran 2. Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 20010110186
Nama : SITI AISYAH
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : SARKOWI, S.Pd.I., M.A
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Pengaruh Program Tahfidz Qur`an Terhadap Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Deket Lamongan

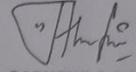
IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	10 Januari 2024	SARKOWI, S.Pd.I., M.A	Pengajuan Judul Skripsi yaitu Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Peserta Didik di SMPN 1 Deket Lamongan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	16 Januari 2024	SARKOWI, S.Pd.I., M.A	Konsultasi Judul dan ganti judul dengan "Pengaruh Program Tahfidz Qur`an terhadap Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan"	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	17 Januari 2024	SARKOWI, S.Pd.I., M.A	Konsultasi BAB II dan Penetapan Teori yang dipakai yaitu Teori dari Thomas Lickona	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	26 Januari 2024	SARKOWI, S.Pd.I., M.A	Konsultasi BAB III mengenai Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dengan memakai 115 sampel	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	27 Januari 2024	SARKOWI, S.Pd.I., M.A	Revisi BAB III mengenai hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas yang tidak valid dan tidak reliabel	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	31 Januari 2024	SARKOWI, S.Pd.I., M.A	Pemantapan BAB I, II, dan III. Melakukan pengecekan ulang dan mempersiapkan persyaratan Ujian Seminar Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	02 Februari 2024	SARKOWI, S.Pd.I., M.A	Revisi sesudah seminar proposal, dibagian penulisan rumusan masalah, dari kata "Adakah" diganti dengan "Apakah terdapat"	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	12 Maret 2024	SARKOWI, S.Pd.I., M.A	BAB IV, konsultasi instrumen angket, dan segera menyebar angket untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	19 Agustus 2024	SARKOWI, S.Pd.I., M.A	BAB IV, melakukan revisi angket sekaligus acc instrumen angket	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	22 Agustus 2024	SARKOWI, S.Pd.I., M.A	Konsultasi mengenai uji asumsi klasik dan uji hipotesis	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	27 Agustus 2024	SARKOWI, S.Pd.I., M.A	Melakukan revisi tentang paparan data pada BAB IV	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	03 September 2024	SARKOWI, S.Pd.I., M.A	Pengecekan keseluruhan skripsi sekaligus persyaratan sidang	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	06 September 2024	SARKOWI, S.Pd.I., M.A	Acc skripsi dan diskusi terkait ppt untuk sidang	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

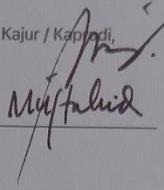
Dosen Pembimbing 2

Malang, 6/9/2024
Dosen Pembimbing 1



SARKOWI, S.Pd.I., M.A

Kajur / Kabandi,



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 720/Un.03.1/TL.00.1/02/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

29 Februari 2024

Kepada

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Deket Lamongan
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

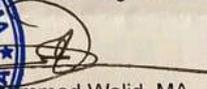
Nama : Siti Aisyah
NIM : 200101110186
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Skripsi : **Pengaruh Program Tahfidz Qur'an Terhadap Pengembangan Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Deket Lamongan**

Lama Penelitian : **Maret 2024** sampai dengan **Mei 2024** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
730823 200003 1 002



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 4. Surat Keterangan Balasan Izin Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN**
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 DEKET – LAMONGAN
Alamat : Ds. Deket Wetan Kec. Deket Kab. Lamongan Kode Pos : 62291
Telp. (0322) 323344, e-mail : smpn1deket@gmail.com
NPSN : 20506369 NSS : 201050702094 

SURAT KETERANGAN
Nomor : 188.4/S.KET/SMPN1-DEKET/II/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HENGKI SUDIJONO, S.Pd. M.Pd
NIP : 19680714 200312 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Deket Lamongan
Alamat : Ds. Deket Wetan Kec. Deket Kab. Lamongan Kode Pos 61191

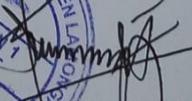
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah
Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan, 29 Maret 2002
NIM : 200101110186
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Semester-Th. Akademik: Genap-2023/2024

Yang bersangkutan di atas benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Program Tahfidz Qur’an Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Deket Lamongan”** dari tanggal 01 April 2024 sampai dengan 03 Mei 2024 di SMP Negeri 1 Deket Lamongan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 03 Mei 2024
Kepala SMP Negeri 1 Deket


HENGKI SUDIJONO, S.Pd. M.Pd
NIP. 19680714 200312 1 003



Lampiran 5. Instrumen Angket

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
No. Absen :
Kelas :

B. Petunjuk penggunaan Angket

Angket ini dimaksudkan untuk mengungkapkan suatu gambaran yang jelas tentang Program Tahfidz Qur'an dan karakter peserta didik. Oleh karena itu bantuan dan kerjasama adik-adik untuk mengisi angket ini sangat kami harapkan. Hasil angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap kemampuan adik-adik dan terjaga kerahasiaannya.

Atas segala perhatian, kesediaan adik-adik, saya ucapkan terimakasih.

Tata Cara Pengisian Angket:

Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan dan kebiasaan anda.

Keterangan alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket

TAHFIDZ QUR'AN

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saat setoran saya lancar dalam melafalkan ayat Al-Qur'an				
2.	Ketika saya menghafal Al-Qur'an, saya juga tidak lupa untuk murojaah (mengulang-ulang)				
3.	Saya gampang lupa dengan hafalan yang saya miliki				
4.	Saya merasa belajar ilmu tajwid penting untuk menghafal Al-Qur'an				
5.	Setelah saya belajar tajwid, saya mengetahui hukum-hukum bacaan Al-Qur'an				
6.	Setelah saya belajar ilmu tajwid, saya mengerti macam-macam waqaf (berhenti)				
7.	Saya selalu berusaha membaca Al-Qur'an dengan tartil				
8.	Agar saya dapat membaca Al-Qur'an dengan fashih, saya selalu membaca saat saya merasa tenang				
9.	Saat saya membaca Al-Qur'an dengan tartil, maka hati saya merasa tenang				
10.	Saya tidak suka membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan (tartil)				
11.	Saya membaca Al-Qur'an di tempat yang bersih dan suci				

12.	Saya selalu membaca Ta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an				
13.	Saya suka lupa membaca Basmalah terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur'an				

KARAKTER PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan sesuatu seperti makan dan hendak memulai belajar				
2.	Saya suka mencoret-coret meja dan dinding				
3.	Saya mengerjakan PR tanpa bantuan orang lain				
4.	Saya berusaha mengerjakan soal ujian sendiri				
5.	Saya suka menolong teman yang sedang kesusahan				
6.	Guru saya cenderung peduli saat ada siswa yang melakukan kesalahan				
7.	Saya merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas dengan adanya kerja kelompok				
8.	Saya merasa malas ketika ada kegiatan bersih-bersih disekolah				
9.	Saya mencintai budaya dan tradisi asli Indonesia				
10.	Saya dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain				
11.	Saya berani mengutarakan pendapat didalam diskusi kelompok				
12.	Saya menerima kritikan atau nasehat dari teman maupun guru dengan berlapang hati				
13.	Saya tidak suka jika teman saya banyak tanya karna itu membuang waktu				
14.	Saya suka pelajaran seni budaya				
15.	Saya suka menggambar, karna dengan menggambar daya imajinasi saya tertuang				
16.	Saya suka melihat pameran seni				
17.	Saya suka bernyanyi				

Lampiran 6. Rekapitan Jawaban Responden

1. Variabel X (Program Tahfidz Qur'an)

NO.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	TOTAL
1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	47
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	43
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	48
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	48
5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	49
6	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	40
7	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	46
8	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	44
9	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	45
10	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	43
11	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	46
12	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	44
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
14	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	45
15	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	47
16	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	42
17	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	46
18	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	45
19	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	44
20	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	47
21	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	47
22	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	44
23	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	46
24	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	44
25	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	46
26	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	48
27	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	44
28	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	46
29	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	44
30	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
31	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	45
32	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	45
33	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
34	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	44
35	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	44
36	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	46
37	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	48
38	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
39	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	45
40	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	45
41	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	47
42	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	46
43	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	42

44	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	49
45	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	49
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
47	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	50
48	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	47
49	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	45
50	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	46
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	49
53	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	44
54	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	44
55	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	46
56	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	46
57	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	43
58	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	47
59	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	44
60	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	46
61	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	44
62	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	43
63	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	45
64	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	44
65	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48
66	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	42
67	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	45
68	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	44
69	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	44
70	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	45
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
72	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	43
73	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	45
74	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
75	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	43
76	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	45
77	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	44
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
79	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	44
80	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	46
81	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	41
82	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	42
83	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	42
84	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	43
85	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40
86	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	43
87	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	47
88	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	42
89	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	44
90	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	43
91	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	43

92	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
93	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	45
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	41
95	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	45
96	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	43
97	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
98	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
99	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	42
100	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	45
101	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
102	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	43
103	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	43
104	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	45
105	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	48
106	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	44
107	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
108	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	46
109	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	47
110	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	45
111	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	41
112	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
113	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	47
114	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	46
115	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	44

2. Variabel Y (Karakter Peserta Didik)

NO.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	TOTAL
1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	59
2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	57
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	59
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	63
6	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	56
7	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	57
8	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	57
9	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	60
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	64
11	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	59
12	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	56
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	52
14	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	61
15	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	57
16	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	60
17	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	57
18	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	55
19	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	60
20	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	60

21	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	60	
22	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	60	
23	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	58	
24	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	58	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	54	
26	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	59	
27	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	58	
28	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	61	
29	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	60	
30	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	60	
31	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	55	
32	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	60	
33	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	58	
34	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	61	
35	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56	
36	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	59	
37	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	60	
38	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	57	
39	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	64	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
41	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	57	
42	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	56	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	50
44	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	62	
45	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	65	
46	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	65	
47	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	61	
48	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	62	
49	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	61	
50	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	55	
51	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	
52	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	65	
53	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	65	
54	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	57	
55	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	64	
56	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	63	
57	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	64	
58	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	60	
59	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	59	
60	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	61	
61	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	55	
62	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	59	
63	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	61	
64	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	53	
65	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	60	
66	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	60	
67	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	65	
68	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	57	

69	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	57
70	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	55
71	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	55
72	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	56
73	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	64
74	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	53
75	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	53
76	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	61
77	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	56
78	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	57
79	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	58
80	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	63
81	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	57
82	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	56
83	4	3	4	3	2	3	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	55
84	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	57
85	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	54
86	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	58
87	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	61
88	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	55
89	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	56
90	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	62
91	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	56
92	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	59
93	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	58
94	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	54
95	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	60
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
97	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	59
98	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	55
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	53
100	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	55
101	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
102	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	62
103	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	58
104	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	58
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	63
106	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	62
107	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	53
108	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	56
109	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	60
110	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60
111	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
112	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	62
113	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	55
114	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	56
115	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	62

Lampiran 7. Dokumentasi di SMP Negeri 1 Deket Lamongan





Lampiran 8 Angket Program Tahfidz Qur'an dan Karakter Peserta Didik

A. Identitas Responden

Nama : Evita Dwi Juliana
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 13
 Kelas : VIII - E

B. Petunjuk penggunaan Angket

Angket ini dimaksudkan untuk mengungkapkan suatu gambaran yang jelas tentang Pendidikan Agama Islam dan karakter peserta didik. Oleh karena itu bantuan dan kerjasama adik-adik untuk mengisi angket ini sangat kami harapkan. Hasil angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap kemampuan adik-adik dan terjaga kerahasiaannya.

Atas segala perhatian, kesediaan adik-adik, saya ucapkan terimakasih.

Tata Cara Pengisian Angket:

Berilah tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan dan kebiasaan anda.

Keterangan alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

C. Angket

TAHFIDZ QUR'AN

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saat setoran saya lancar dalam melafalkan ayat Al-Qur'an		✓		
2.	Saya sangat menyukai menghafal Al-Qur'an	✓			
3.	Ketika saya menghafal Al-Qur'an, saya juga tidak lupa untuk murojaah (mengulang-ulang)	✓			
4.	Saya suka membaca Al-Qur'an karena itu bagian dari Sunnah Rasul	✓			
5.	Saya gampang lupa dengan hafalan yang saya miliki		✓		
6.	Dengan memahami ilmu tajwid, dapat memudahkan saya menghafal Al-Qur'an		✓		
7.	Waktu pelajaran menghafal Al-Qur'an, saya suka bolos ke kantin				✓
8.	Saya merasa belajar ilmu tajwid penting untuk menghafal Al-Qur'an			✓	
9.	Setelah saya belajar tajwid, saya mengetahui hukum-hukum bacaan Al-Qur'an		✓		
10.	Setelah saya belajar ilmu tajwid, saya mengerti macam-macam waqaf (berhenti)		✓		
11.	Saya selalu berusaha membaca Al-Qur'an dengan Tartil		✓		
12.	Membaca Al-Qur'an dengan fashih, maka bacaan alquran akan enak didengar		✓		
13.	Agar saya dapat membaca Al-Qur'an dengan fashih, saya selalu membaca saat saya merasa tenang	✓			
14.	Saat saya membaca Al-Qur'an dengan tartil, maka hati saya merasa tenang		✓		
15.	Saya tidak suka membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan (tartil)			✓	
16.	Saat hendak membaca Al-Qur'an saya selalu berwudhu terlebih dahulu	✓			

17.	Saya membaca Al-Qur'an di tempat yang bersih dan suci	✓			
18.	Saya selalu membaca Ta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an	✓			
19.	Ustadz/Ustadzah saya mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan Jahn (jelas)	✓			
20.	Saya suka lupa membaca Basmalah terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur'an			✓	

KARAKTER PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya		✓		
2.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan sesuatu seperti makan dan hendak memulai belajar		✓		
3.	Saya selalu bertutur kata yang baik terhadap guru maupun orang tua		✓		
4.	Saya suka mencoret-coret meja dan dinding		✓		
5.	Saya mengerjakan PR tanpa bantuan orang lain		✓		
6.	Saya berusaha mengerjakan soal ujian sendiri		✓		
7.	Saya menunggu disuruh teman terlebih dahulu sebelum mengerjakan piket kelas			✓	
8.	Saya suka mencontek tugas teman			✓	
9.	Saya suka menolong teman yang sedang kesusahan	✓			
10.	Guru saya cenderung peduli saat ada siswa yang melakukan kesalahan		✓		
11.	Saya merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas dengan adanya kerja kelompok	✓			
12.	Saya merasa malas ketika ada kegiatan bersih-bersih disekolah		✓	✓	
13.	Saya mencintai budaya dan tradisi asli Indonesia		✓		
14.	Saya dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain		✓		
15.	Saya berusaha menciptakan kedamaian dan keharmonisan di sekolah		✓		
16.	Saya selalu menghormati bendera dan simbol-simbol negara dalam upacara bendera		✓		
17.	Ketika guru menjelaskan pelajaran yang tidak saya pahami, saya akan bertanya ke bapak/ibu guru		✓		
18.	Saya berani mengutarakan pendapat di dalam diskusi kelompok		✓		
19.	Saya menerima kritikan atau nasihat dari teman maupun guru dengan berlapang hati		✓		
20.	Ketika teman saya cerita dan memiliki masalah, saya berusaha membantu memikirkan jalan keluarnya.	✓			
21.	Saya tidak suka jika teman saya banyak tanya di kelas karna itu membuang waktu		✓		
22.	Saya suka pelajaran seni budaya		✓		
23.	Saya suka menggambar, karna dengan menggambar daya imajinasi saya tertuang	✓			
24.	Saya suka melihat pameran seni		✓		
25.	Saya suka bernyanyi			✓	

Lampiran 9 Sertifikat Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024

diberikan kepada:

Nama : Siti Aisyah
NIM : 200101110186
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Pengaruh Program Tahfidz Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Deket Lamongan

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 11 September 2024
Kepala,



Beny Afwadzi

RIWAYAT HIDUP



Nama : Siti Aisyah
NIM : 200101110186
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2020
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 29 Maret 2002
Alamat Rumah : Dusun Mojaranu, Desa Dukuhagung, Kecamatan
Tikung, Kabupaten Lamongan
No. Handphone : 085835939812
Orangtua : Hasyim / Rusti'ah
Email : aisyu29@gmail.com
Riwayat Pendidikan : MI Al-Ma'ruf Mojaranu
SMP Negeri 1 Deket Lamongan
MAN 1 Lamongan
S1 PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 05 September 2024
Mahasiswa



Siti Aisyah
NIM. 200101110186